

**PENERAPAN AKAD WADIAH PADA TABUNGAN BATARA iB  
DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA  
KANTOR CABANG SYARIAH SEMARANG**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah

**Disusun Oleh :**

**NUR KHOLIFAH**  
**1605015008**

**D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

Dr. Ali Murtadho, M.Ag  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

---

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir (TA)  
An. Sdri. Nur Kholifah  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan penelitian dan pengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir (TA) saudara :

Nama : Nur Kholifah  
NIM : 1605015008  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
Judul : " Penerapan Akad Wadiah pada Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang".

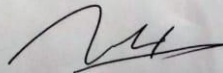
Dengan ini kami mohon kiranya Tugas Akhir mahasiswa tersebut dapat segera di Munaqosahkan.

Demikian harapan menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 03 Juli 2019

**Pembimbing**



**Dr. Ali Murtadho, M.Ag**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185

Website: febi\_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Tugas Akhir : Nur Kholifah

NIM : 1605015008

Judul : “Penerapan Akad Wadiah pada Tabungan Batara IB di PT. Bank  
Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang”

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat  
Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal 25 Juli 2019

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 25 Juli 2019

Mengetahui

Ketua Sidang

**Muchammad Fauzi, S.E., MM**  
NIP. 197302172006041001

Sekretaris Sidang

**Dr. Ali Murtadho, M.Ag.**  
NIP. 197108301998031003

Penguji I

**A. Turmudi, S.H., M.Ag.**  
NIP. 196907082005011004

Penguji II

**Heny Yuniarum, S.E., M.Si.**  
NIP. 198106092007102005

Pemimbing

**Dr. Ali Murtadho, M.Ag.**  
NIP. 197108301998031003

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruhkamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

(Q.S An-Nisa:58)

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini Penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orang Tuaku, Bapak A. Basori dan Ibu Dewi Asiyah serta Keluarga yang tiada hentinya mendukung dan mendoakan, semua Pengorbanan dan Jasamu tidak akan pernah mampu untuk kubalas.
3. Sahabat dan Teman-teman PBSA angkatan 2016 terimakasih atas semangat, dukungan serta kebersamaannya, semoga tetap kompak dalam mendukung satu sama lain.
4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu.

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 29 Juni 2019



holifah

1605015008

## ABSTRAK

PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Syariah Semarang memiliki beberapa produk Tabungan yang Salah satunya yaitu Tabungan Batara iB yang merupakan titipan nasabah yang harus dijaga oleh bank dan dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah dengan menerapkan prinsip akad *wadiah*. Untuk menarik minat nasabah, BTN Syariah menawarkan produk tabungan yang menarik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan akad *wadiah* pada Tabungan Batara iB dan bagaimana Prosedur pengajuannya di PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Syariah Semarang.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung di BTN Syariah Semarang dan metode wawancara dengan Mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan pihak Karyawan BTN Syariah serta dokumentasi BTN Syariah yang berupa Sejarah berdirinya BTN Syariah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta produk dan jasa yang ditawarkan oleh BTN Syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akad wadiah yang di terapkan pada Tabungan Batara di BTN KCS Semarang yaitu Akad *Wadi'ah yad dhamanah*. Namun akad wadiah itu mempunyai dua prinsip yaitu *Wadi'ah yad dhamanah* dan *wadi'ah yad amanah*, maka dalam operasionalnya BTN KCS Semarang menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* yang mana pihak Nasabah datang ke BTN Syariah untuk menitipkan barang atau menyetorkan uangnya ke bank. Kemudian pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut tanpa ada imbalan apapun. Bank dapat memberikan imbalan kepada penitip dalam bentuk bonus. Tinjauan syariah akad *wadi'ah* sudah sesuai prinsip syariah, yang diperjelas adanya rukun dan syarat, serta didasari dengan adanya Fatwa DSN NO.02/DSN-MUI/IV/2000 yang memutuskan tentang Tabungan, ketentuan umum tabungan berdasarkan *Mudharabah* dan Ketentuan umum tabungan berdasarkan *Wadiah*.

**Kata Kunci :** Bank Tabungan Negara Syariah, Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*,  
Tabungan Batara iB

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga sampai saat ini kita masih diberikan kesehatan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan baginda Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul: “PENERAPAN AKAD *WADI’AH* PADA TABUNGAN BATARA iB DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARIAH SEMARANG” dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penyusun menyadari sepenuhnya tentulah tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Johan Arifin, S.Ag, MM selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. PT. Bank Tabungan Negara (BTN) KCS Semarang yang memberikan kesempatan magang dan membolehkan menyusun Tugas Akhir dengan mengangkat judul tentang BTN Syariah,



6. Orang tua, adik dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan financial dengan kasih sayangnya yang tidak terbatas sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan serta keluarga besar PBSA angkatan 2016 yang saya sayangi dan selalu memberikan dukungan dan motivasi menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen pengajar di prodi D3 Perbankan Syariah.
9. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan dan penulisan serta dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis hanya dapat berdoa, semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk kejalan yang lurus, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik maupun saran sangat penulis harapkan demi perbaikan karya-karya penulis yang akan datang.

Semarang, 10 Juli 2019  
Penyusun

**NurKholifah**  
**1605015008**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUATAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Tabungan.....	15
1. Pengertian Tabungan .....	15
2. Sarana Penarikan Tabungan .....	18
3. Pembukaan Tabungan.....	19
4. Setoran Tabungan .....	19

5. Penarikan Tabungan .....	20
B. Akad .....	21
1. Pengertian Akad .....	21
2. Rukun-Rukun Akad .....	24
3. Lafazh ( <i>Shighat</i> ) Akad.....	26
C. Wadiah .....	27
1. Pengertian dan Dasar Hukum <i>Wadi'ah</i> .....	27
2. Rukun & Syarat <i>Wadi'ah</i> .....	30
3. Jenis-Jenis <i>Wadi'ah</i> .....	31
4. Sifat Akad <i>Wadi'ah</i> .....	33
5. Perubahan <i>Wadi'ah</i> dari <i>Amanah</i> menjadi <i>Dhamanah</i> .....	35
6. Aplikasi <i>Wadi'ah</i> pada Perbankan Syariah .....	35
D. Tabungan Batara iB.....	39
1. Tabungan BTN Batara iB .....	40
2. Tabungan BTN Pelajar Batara iB .....	40
3. Tabungan BTN Batara iB TKI .....	41
4. Tabungan BTN Batara iB Payroll.....	42

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PT. BTN KCS SEMARANG**

A. Sejarah Berdirinya PT. BTN KCS Semarang .....	43
B. Visi, Misi dan Nilai Budaya Kerja PT. BTN KCS Semarang .....	46
C. Struktur Organisasi PT. BTN KCS Semarang .....	49
D. Ruang Lingkup Usaha PT. BTN KCS Semarang..	57

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penerapan Akad <i>Wadi'ah</i> Pada Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.....	84
B. Prosedur Pengajuan Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.....	89

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
C. Penutup.....	97

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perekonomian di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Lembaga keuangan di Indonesia umumnya bersifat konvensional, tetapi saat ini sudah banyak berdirinya bank-bank baru yang bekerja berdasarkan prinsip syariah yang akan menambah lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia seperti: Bank Umum Syariah, BPR Syariah, dan BMT.<sup>1</sup>

Praktik perbankan telah ada sejak zaman Babylonia, Yunani dan Romawi, meskipun pada saat itu bentuk praktik perbankan tidak seperti saat ini. Pada awalnya hanya sebatas pada tukar menukar uang, kemudian berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan maupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman, hal tersebut semakin berkembang menjadi perbankan modern yang saat ini dilaksanakan secara umum diseluruh dunia. Pada abad ke-20 muncul suatu wacana tentang perlunya bank syariah yang bebas bunga, demi melayani kebutuhan kaum muslim yang tidak berkenan dengan penerapan bunga dalam perbankan karena termasuk dalam riba, yaitu transaksi yang dilarang oleh syariat Islam.

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Manajemen Bank syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan STIM YKP, 2002, h.36

Pada saat ini perkembangan bank syariah di dunia dan di Indonesia cukup pesat, hal ini menandakan salah satu momentum kebangkitan ekonomi Islam di dunia, terutama perkembangan pada sektor keuangan syariah.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan salah satu aplikasi dari sistem ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai ajaran Islam yang mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam yang komprehensif dan *universal*. *Komprehensif* berarti ajaran Islam merangkup seluruh aspek kehidupan, baik ritual maupun sosial kemaasyarakatan yang bersifat *universal*. *Universal* bermakna bahwa syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang ras, suku, golongan, dan agama sesuai prinsip Islam. Dengan adanya bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Melalui pembiayaan ini bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan.<sup>3</sup>

Beberapa bank yang dikonversi dan membuka cabang syariah salah satunya yaitu Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah

---

<sup>2</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012, h.97

<sup>3</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukan dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1999, h.60

lahir untuk memperkenalkan dan memberikan produk-produk perbankan yang berlandaskan syariah. PT. Bank Tabungan Negara Syariah yang merupakan bagian Bank BTN Konvensional yang merupakan Bank BUMN, BTN syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menghimpun dana masyarakat melalui produk-produk giro, tabungan dan deposito serta menyalurkannya kembali ke sector riil melalui berbagai pembiayaan KPR, Bangun rumah, kendaraan bermotor, multijasa, multimanfaat, tunai emas, kontruksi, investasi, talangan haji, KUR dan modal Kerja, sesuai dengan mottonya: **“Maju dan Sejahtera Bersama”** maka BTN Syariah mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam penerapan imbalan bagi hasil antara nasabah dan bank. Di BTN syariah terdapat produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpunan dana berupa simpanan atau tabungan yang terikat dan tidak terikat jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya. Jenis simpanan atau tabungan yang dikumpulkan sangat beragam sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki simpanan atau tabungan tersebut. Produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Bank BTN Syariah di KCS Semarang diantaranya Tabungan BTN Batara iB, dimana tabungan BTN batara iB itu sendiri terdiri dari Tabungan BTN Batara iB, Tabungan BTN Batara iB Pelajar, Tabungan BTN iB Payroll dan tabungan BTN Batara iB TKI (Tenaga Kerja Indonesia).<sup>4</sup> Dalam

---

<sup>4</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

wacana fiqh dan ekonomi Islam, sesungguhnya ada sebuah akad mu'amalah yang memiliki kemiripan dengan tabungan, yaitu akad *Wadi'ah*. Di beberapa lembaga keuangan syariah, instrument *Wadi'ah* ini dijadikan sebagai salah satu instrument untuk merekrut dan menjaring dana dari masyarakat. Pada gilirannya, instrument wadiah ini dijadikan sebagai instrument alternatif untuk menggantikan tabungan yang dilengkapi dengan instrument bunga di lembaga keuangan konvensional.<sup>5</sup>

BTN Syariah tidak mau kalah dalam hal pelayanan dan produk investasi serta penyimpanan dananya, untuk itu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dalam hal produk penyimpanan sehari-hari dengan prinsip syariah, BTN syariah menghadirkan Batara iB. Produk tabungan ini dihadirkan sebagai media penyimpanan dana masyarakat dalam mata uang rupiah yang menggunakan akad *Wadi'ah* (titipan). Dimana dalam penggunaan akad ini pihak bank tidak menjanjikan bagi hasil kepada nasabah, melainkan memberikan bonus yang menguntungkan dan insyaAllah mampu bersaing dan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan layanan nasabah. BTN Syariah memberikan solusi tabungan transaksional dengan kemudahan transaksi pembelian dan pembayaran melalui channel bank BTN untuk menunjang aktivitas keuangan keluarga, penyetoran dapat dilakukan di Outlet Bank BTN

---

<sup>5</sup> Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015, h. 2



syariah dan Kantor pos maupun melalui Cash Deposit Machine. Tabungan BTN Batara iB merupakan salah satu produk dalam kelompok penghimpunan dana di Bank BTN Syariah atau dapat dikatakan sebagai produk yang tergolong dalam dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang bersumber dari masyarakat.

Tujuan pendirian PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah.
2. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha bank.
3. Meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.
4. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.<sup>6</sup>

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai program Tabungan Batara di PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang berbentuk TA (Tugas Akhir) yang berjudul : “PENERAPAN AKAD *WADI'AH* PADA TABUNGAN BATARA iB DI BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARIAH SEMARANG” untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan

---

<sup>6</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

Tugas Akhir (TA) Sebagai persyaratan Studi Program D3 Perbankan Syariah.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Akad *Wadi'ah* Pada Tabungan Batara iB Di PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang?
2. Bagaimana Prosedur Pengajuan Tabungan BataraiB Di PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dengan adanya tujuan tersebut dapat dicapai solusi atas masalah yang dihadapi, berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Akad *Wadi'ah* pada Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Prosedur Pengajuan Tabungan Batara iB Di PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan akad *Wadi'ah* dan prosedur pelaksanaan pengajuan

Tabungan Batara dan jenis-jenisnya yang ada di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.

2. Bagi pembaca

Dapat menambah informasi yang bermanfaat mengenai produk penghimpun dana khususnya Tabungan Batara iB BTN dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang menyusun Tugas Akhir.

3. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna bagi akademisi mengenai produk Tabungan Batara iB yang merupakan produk Tabungan dari BTN syariah, dan dapat digunakan sebagai bahan pelengkap atau koleksi bacaan di perpustakaan serta Updating informasi mengenai Tabungan Batara.

4. Bagi pihak BTN KCS Semarang

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan atau kritik saran agar lebih membangun terhadap bank yang bersangkutan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan produknya. Sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabahnya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dimaksudkan membantu memberikan gambaran tentang metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian

yang mempunyai permasalahan yang serupa dengan penelitian yang sedang dihadapi dan untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, penulis mencantumkan hasil penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian penulis.

1. Tugas Akhir Sofiana Iin Ayuni NIM 20112026 Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Salatiga tahun 2015 dengan judul *“Analisis akad Wadiah pada Tabungan iB Hasanah di Bank Negara Indonesia Syariah KCP Unissula Semarang”* dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan akad wadi’ah pada BNI Syariah mempunyai dua skim yaitu wadiah dan mudharabah mutlaqah dan mempunyai perbandingan biaya yang mana akad *Wadi’ah* lebih murah dibandingkan akad mudharabah mutlaqah.<sup>7</sup>
2. Skripsi Farah Hayati NIM 1113046000064 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan BTN Batara iB pada Bank BTN Syariah Cabang Pasar Minggu-Jakarta Selatan”* penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian produk tabungan Batara iB di BTN Syariah Cabang pasar minggu Jakarta selatan, disana dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>7</sup> Sofiana Iin Ayuni, *Analisis akad Wadiah pada Tabungan iB Hasanah di Bank Negara Indonesia Syariah KCP Unissula Semarang*, 2015

signifikan secara simultan, parsial atau variabel-variabel bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, lokasi, promosi, orang, proses, bukti fisik terhadap keputusan pembelian, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel bauran pemasaran secara simultan memberikan kontribusi terhadap keputusan pembelian produk, dengan demikian dapat diketahui bahwa nasabah memperhatikan variabel-variabel bauran pemasaran secara bersama-sama dalam mengambil keputusan pembelian produk Tabungan BTN Batara iB pada Bank BTN Syariah Cabang Pasar Minggu.<sup>8</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

---

<sup>8</sup>Farah Hayati, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan BTN Batara iB pada Bank BTN Syariah Cabang Pasar Minggu-Jakarta Selatan*, Jakarta, 2018

berbagai metode alamiah<sup>9</sup> yang akan penulis lakukan penelitian di PT. BTN KCS Semarang.

## 2. Sumber data

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, klarifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam :

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dengan permasalahan yang diteliti, atau data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data primer diperoleh melalui dokumen di Bank BTN Syariah Semarang dan wawancara dengan pihak BTN Syariah Semarang. Dalam hal ini wawancara dengan pimpinan atau staff bank BTN Syariah Semarang yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh lewat pihak lain peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder biasanya berwujud dokumen-

---

<sup>9</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama cet. Ke 2, 2002, h. 80

dokumen, buku-buku, dan data-data lain yang berkaitan dengan judul penulis.<sup>10</sup>

### 3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### a. Interview

Metode Interview atau wawancara merupakan teknik untuk pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.<sup>11</sup> Dengan cara Tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan, masalah dan hipotesis penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan analisis secara langsung dari sumbernya. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan langsung pada saat wawancara kepada pihak Bank BTN Syariah Semarang

#### b. Observasi

Metode Observasi merupakan pengamatan dari seseorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>12</sup> Akan tetapi juga

---

<sup>10</sup> Husein Umar, *Research...* h. 82

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 103

<sup>12</sup> Muhammad, *Metodologi...*, h. 150

fenomena-fenomena yang dapat diamati oleh panca indra. Teknik ini digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila objek yang diteliti tidak terlalu besar. Metode ini melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui masalah tentang tabungan Batara iB di BTN Syariah Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang terkait.

d. Analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan secara obyektif dan kritis dalam rangka memberikan perbaikan, tanggapan dan tawaran serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sekarang. Dengan menggunakan metode ini penulis bermaksud memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena serta situasi tertentu tentang obyek diteliti yang penulis peroleh melalui data-data, hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan.



#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami orang lain. Dari data-data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subyek yang diteliti.<sup>13</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini penulis menyusun lima bab yaitu :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti pengertian tabungan, pengertian akad, rukun akad, syarat akad, pengertian *Wadi'ah*, jenis *Wadi'ah*, rukun dan syarat *Wadi'ah*, tabungan batara iB.

---

<sup>13</sup> Sofar Silaen, Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: IN MEDIA, 2013, h.53

**BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang, yaitu Sejarah berdirinya BTN Syariah, visi dan misi BTN Syariah, nilai dan budaya perusahaan, struktur organisasi dan ruang lingkup usaha.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan penerapan akad wadiah pada tabungan batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang dan Prosedur pengajuan Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari seluruh pembahasan, serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tabungan**

##### **1. Pengertian Tabungan**

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung disekolah. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat penyimpanan uangnya.

Tujuan masyarakat menabung di bank antara lain:

- a. Nasabah merasa aman menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank.
- b. Nasabah dapat menarik tabungannya dengan mudah karena bank memberikan kemudahan dalam hal penarikan, misalnya adanya mesin ATM yang tersebar dimana-mana, adanya ATM bersama yang memudahkan nasabah untuk menarik tabungannya di mesin ATM bank lain.

- c. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya tidak digunakan untuk belanja.<sup>14</sup>

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, Karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah. Nasabah hanya menyediakan fotokopi KTP, SIM, Paspor dan identitas lainnya untuk dapat membuka rekening tabungan. Setoran awal rekening tabungan juga rendah, sehingga terjangkau oleh masyarakat luas. Dalam abad modern, bank melakukan inovasi dengan menciptakan produk tabungan dengan berbagai jenis. Beberapa jenis tabungan yang ditawarkan oleh bank saat ini, misalnya tabungan bunga harian, tabungan pendidikan, tabungan multiguna, tabungan rencana pendidikan, dan lain-lain. Masing-masing jenis tabungan memiliki keunggulan yang berbeda-beda.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, nasabah jika hendak ingin mengambil simpanannya dapat datang ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai dalam Pasal 1 angka 21

---

<sup>14</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2010, hlm 48

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad *Wadi'ah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau yang lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>15</sup>

**Fatwa DSN Tabungan adalah Titipan (*Wadi'ah Yad Dhamanah*)**

Ulama kontemporer Indonesia memasukkan transaksi tabungan dalam akad wadiah karena mereka membagi akad *wadi'ah* menjadi dua macam yaitu wadiah yad amanah dan *wadi'ah yad dhamanah*. Sebagian orang menyatakan *wadi'ah yad dhamanah* adalah titipan nasabah kepada lembaga (Lembaga Keuangan Syariah) yang diizinkan untuk dikelola dalam usaha rill sepanjang dana tersebut belum diambil oleh pemiliknya. Mengingat dana tersebut dapat dikelola, maka sepantasnya lembaga memberikan kelebihan berupa bonus kepada penitip, meski tidak ada larangan untuk tidak memberikan bonusnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta:GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS,2007, h. 92

<sup>16</sup> Mufti Afif, “*Tabungan Implementasi akad wadi'ah atau qard*”, Jurnal Hukum Islam, Vol. 12 No.2,2014, h. 259

## 2. Sarana Penarikan Tabungan

Dalam melakukan penarikan terhadap rekening tabungan, maka bank memberikan beberapa sarana yang dapat digunakan untuk menarik rekening tabungan, antara lain :

### a. Buku Tabungan

Buku tabungan merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung dibank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, dan dalam buku tabungan akan diperoleh informasi tentang mutasi setoran, penarikan dan pemindahbukuan. Informasi yang terdapat dalam buku tabungan menggambarkan tentang mutasi dan saldo tabungan.

### b. Slip penarikan

Slip penarikan merupakan formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut.

### c. ATM

ATM (Anjungan Tunai Mandiri) merupakan sejenis kartu plastic yang fungsinya dapat digunakan menarik dana tunai dari rekening tabungan melalui mesin ATM yang telah disiapkan oleh bank.

d. Sarana lainnya

Sarana lain yang disediakan oleh bank misalnya formulir transfer, formulir transfer ini merupakan sarana pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan pengiriman uang baik ke bank sendiri maupun ke bank lain. Dalam perkembangannya bank juga menawarkan transaksi penarikan atau pemindahbukuan melalui media komunikasi seperti internet banking dan sms banking.<sup>17</sup>

3. Pembukaan Tabungan

Pembukaan tabungan merupakan awal nasabah menjadi nasabah tabungan. Sebelum pembukaan tabungan dilaksanakan, bank akan memberikan formulir isian yang harus dilengkapi oleh calon nasabah. Setelah formulir diisi lengkap, maka bank akan membuka rekening tabungan. Nasabah akan melakukan setoran minimal sejumlah uang tertentu sebagai saldo awal rekening tabungan. Setoran berikutnya juga ditetapkan sejumlah minimal setorannya. Setiap bank akan mensyaratkan adanya ketentuan tentang setoran awal yang besarnya tergantung pada masing-masing bank dan setoran berikutnya.

4. Setoran Tabungan

Setoran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemegang tabungan untuk menambah saldo tabungannya.

---

<sup>17</sup> Ismail, *Akuntansi...*, h. 50

Setoran nasabah dapat dilakukan dengan setoran tunai maupun setoran non tunai. Setoran tunai merupakan setoran yang dilakukan oleh nasabah secara langsung ke bank dengan menyetorkan uang tunai kepada bank. Bank akan memeriksa jumlah uang yang disetorkan dan membandingkannya dengan jumlah angka yang tertera pada slip setoran, bila benar maka itu akan dicatat dalam pembukuan bank. Setoran non tunai merupakan setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain tidak dengan menyerahkan uang tunai, tetapi dengan sarana lain, antara lain pemindahbukuan, transfer-in, setoran kliring dan lain-lain. Setoran nontunai akan dicatat oleh bank pada saat dana tersebut benar-benar diterima oleh bank.<sup>18</sup>

##### 5. Penarikan tabungan

Penarikan tabungan merupakan pengambilan dana yang dilakukan oleh nasabah. Bank memiliki kebijakan yang berbeda-beda tentang penarikan dana dari rekening tabungan, baik dilihat dari segi jumlah penarikan maupun frekuensi penarikan dalam sehari. Penarikan uang dengan nominal besar, meskipun sebenarnya bank tidak membatasi, akan tetapi nasabah perlu memberitahukan sebelumnya, karena persediaan uang di bank jumlahnya terbatas. Penarikan tunai yang dilakukan langsung di bank jumlahnya terbatas. Penarikan tunai yang dilakukan langsung di bank, yaitu nasabah mengisi slip penarikan dan

---

<sup>18</sup>Ismail, *Akuntansi...*, h.52



menandatangani, kemudian menyerahkannya kepada teller disertai dengan menyerahkan buku tabungan.

Penarikan tunai tabungan merupakan penarikan yang dilakukan oleh nasabah secara tunai. Penarikan tunai dapat dilakukan secara langsung dengan mengisi slip penarikan yang disediakan oleh bank disertai dengan menunjukkan buku tabungan kepada teller. Penarikan tunai lainnya yaitu dengan menggunakan kartu ATM sebagai sarana penarikan nonteller.

Penarikan nontunai merupakan penarikan tabungan yang dilakukan dengan menggunakan sarana lainnya selain buku tabungan dan kartu ATM, penarikan nontunai dapat dilakukan dengan cara pemindahbukuan dan transfer.<sup>19</sup>

## **B. Akad**

### **1. Pengertian Akad**

Fiqih Muamalah islam membedakan antara *wa'ad* dengan akad. *Wa'ad* adalah janji (*promise*) antara satu pihak kepada pihak lainnya, sementara akad adalah kontrak antara kedua belah pihak. *Wa'ad* hanya mengikat satu pihak, yakni pihak yang member janji mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kewajibannya. Sedangkan pihak yang diberi janji tidak memikul kewajiban apapun terhadap pihak lainnya. Sedangkan akad mengikat kedua belah pihak yang saling

---

<sup>19</sup> Ismail, *Akuntansi...*, h. 57

bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu.<sup>20</sup>

Dalam Al-Qur'an ada beberapa istilah yang berkaitan dengan perjanjian atau janji yaitu akad (*al-aqdu*), ahd (*al-ahdu*) dan *wa'adu*. Secara etimologi, Al-Aqd berarti perjanjian, perikatan dan pemufakatan (*al-ittifaq*), Al-Ahdu berarti masa, pesan, penyempurnaan dan janji atau perjanjian.

Surah Al Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أُوفُوا آمَنُوا بِالْعُقُودِ

*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.*

Surah Al Isra' ayat 34

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

*Penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.*

Menurut istilah para ahli hukum islam, aqad diartikan sebagai hubungan antara ijab dan Kabul sesuai dengan kehendak syariat yang menetapkan adanya pengaruh (akibat) hukum pada objek perikatan. Sedangkan DSN dalam fatwanya No. 45/DSN-MUI/II/2005 tersebut diatas, mengartikan akad sebagai transaksi atau perjanjian syar'I yang menimbulkan hak dan kewajiban.

---

<sup>20</sup> Anriza Witi Nasution, Marly Fatira AK, *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013, h. 39

Ketentuan Pasal 1 angka 13 UU Perbankan Syariah secara khusus mendefinisikan akad sebagai kesepakatan tertulis antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah.

Ketentuan PBI No. 10/16/PBI/2008 tentang Perubahan Atas PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan Prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta pelayanan jasa bank syariah, yang dimaksud dengan akad adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah sebagai mana dimaksud dalam UU Perbankan syariah.<sup>21</sup>

Dari pengertian akad diatas dapat disimpulkan bahwa akad merupakan kesepakatan para pihak untuk mengikat diri tentang suatu perbuatan hukum tertentu yang akad dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Akad terwujud karena adanya ijab dan Kabul serta adanya kesesuaian dengan prinsip syariah. Ijab adalah pernyataan atau penawaran pihak pertama mengenai perikatan yang diinginkan, sedangkan Kabul adalah penerimaan pihak kedua untuk menerimanya. Ijab (penawaran) dan Kabul (penerimaan) ini diadakan untuk menunjukkan adanya

---

<sup>21</sup> A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 123

kesepakatan sukarela timbal balik terhadap akad yang dilakukan oleh para pihak yang bersangkutan. Sedangkan yang dimaksud dengan adanya kesesuaian dengan prinsip syariah, artinya seluruh klausul dalam akad yang diperjanjikan oleh para pihak sah apabila sesuai atau sejalan dengan prinsip hukum Islam.<sup>22</sup>

## 2. Rukun-Rukun Akad

Akad memiliki tiga rukun, yaitu adanya dua orang atau lebih yang melakukan akad, objek akad dan lafazh (*shighat*) akad.

### 1. Dua pihak atau lebih yang melakukan akad

Dua orang atau lebih yang melakukan akad ini adalah dua orang atau lebih yang secara langsung terlibat dalam akad. Kedua belah pihak dipersyaratkan harus memiliki kelayakan untuk melakukan akad sehingga perjanjian atau akad tersebut dianggap sah. Kelayakan terwujud dengan beberapa hal berikut:

- a. Kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk yakni apabila pihak-pihak tersebut sudah berakal lagi baligh dan tidak dalam keadaan tercekal. Orang yang tercekal karena dianggap idiot atau bangkrut total, tidak sah melakukan perjanjian.
- b. Bebas memilih, tidak sah akad yang dilakukan orang dibawah paksaan, kalau paksaan itu terbukti , misalnya

---

<sup>22</sup> A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan...*, h.124

orang yang berhutang dan butuh pengalihan hutangnya atau orang yang bangkrut, lalu dipaksa untuk menjual barangnya untuk menutupi hutangnya.

- c. Akad itu dapat dianggap berlaku (total) bila tidak memiliki penggadaian yang disebut *khiyar* (hak pilih) seperti *Khiyar syarath* (hak pilih menetapkan persyaratan), *Khiyar ar-ru'yah* ( hak pillih dalam melihat) dan sejenisnya.<sup>23</sup>

## 2. Objek Akad

Yakni barang yang dijual dalam akad jual beli, atau sesuatu yang disewakan dalam akad sewa dan sejenisnya. Dalam hal itu juga ada beberapa persyaratan sehingga akad tersebut dianggap sah, yakni sebagai berikut :

- a. Barang tersebut harus suci atau meskipun terkena najis, bisa dibersihkan.
- b. Barang tersebut harus bisa digunakan dengan cara yang disyariatkan.
- c. Barang harus bisa diserahkan. Tidak sah menjual barang yang tidak ada, atau ada tapi tidak bisa diserahkan karena yang demikian itu termasuk gharar dan itu dilarang.

---

<sup>23</sup> A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan....*, h. 125

- d. Barang yang dijual harus merupakan milik sempurna dari orang yang melakukan penjualan. Barang yang tidak bisa dimiliki tidak sah diperjualbelikan.
- e. Harus diketahui wujudnya oleh orang yang melakukan akad jual beli.<sup>24</sup>

### 3. Lafazh (*Shighat*) Akad

Lafazh (*Shighat*) dalam akad itu adalah ungkapan yang dilontarkan oleh orang yang melakukan akad untuk menunjukkan keinginannya yang mengesankan bahwa akad itu harus mengandung serah terima (*ijab-qabul*). *Ijab* (ungkapan penyerahan barang) adalah yang diungkapkan terlebih dahulu, dan *qabul* (penerimaan) diungkapkan kemudian. Ini adalah madzhab hanafiyah. Yang benar menurut mereka *ijab* adalah ucapan sebelum *qabul*, baik itu dari pihak pemilik barang atau pihak yang akan menjadi pemilik berikutnya.

*Ijab* menunjukkan penyerahan kepemilikan, sementara *qabul* menunjukkan penerimaan kepemilikan. Ini adalah madzhab mayoritas ulama. Maka yang benar menurut mereka bahwa *ijab* itu harus diungkapkan oleh pemilik barang pertama, seperti penjual, pemberi sewaan, wali calon istri dan lain sebagainya. Dan yang benar menurut mereka *qabul* itu berasal dari orang yang akan menjadi pemilik kedua dari barang tersebut,

---

<sup>24</sup> A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan...*, h. 126

seperti pembeli, penyewa, calon suami dan lain sebagainya. Jadi pemilik pertama yang mengucapkan *ijab* sementara calon pemilik kedua yang mengucapkan *qabul*. Tidak ada perbedaan bagi mereka, siapapun yang mengucapkan pertama kali dan siapa yang belakangan.<sup>25</sup>

### C. *Wadi'ah*

#### 1. Pengertian dan Dasar Hukum *Wadi'ah*

*Wadi'ah* menurut bahasa yaitu *taraka* (meninggalkan) artinya yaitu “Sesuatu yang ditinggalkan (dititipkan) pada orang lain oleh pemiliknya untuk dipelihara”.

Menurut Sayid Sabiq, wadiah diambil dari kata *wada'a as-syai'* yang bermakna: menitipkan sesuatu. Secara istilah *wadi'ah* adalah “sesuatu yang dititipkan kepada orang lain untuk dipelihara”. Hanafiyah mendefinisikan *wadi'ah* dengan: “ungkapan terhadap pemindahan yang semata-mata bertujuan untuk pemeliharaan sesuatu yang dimiliki yang boleh dilakukan pemindahan kepada penerima titipan”.<sup>26</sup>

*Al-wadiah* atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak

---

<sup>25</sup> A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan...*, h. 126

<sup>26</sup> Dumairi Nor, dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, Jawa Timur: PUSTAKA SIDOGIRI, 2007, h. 18

lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki.<sup>27</sup>

*Wadi'ah* menurut Wiroso (2005) adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.<sup>28</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka secara kumulatif dapat disimpulkan bahwa *wadi'ah* adalah permintaan dari seseorang kepada pihak lain untuk mengganti dalam memelihara atau menjaga barangnya/ hartanya, yakni permintaan untuk mengganti pihak yang memiliki harta. Hal ini berarti bahwa wadiah itu menetapkan permintaan mengganti posisi pemilik harta untuk menjaganya.<sup>29</sup>

*Wadi'ah* dibolehkan dalam islam berdasarkan QS An-Nisa' [4:58]

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan*

---

<sup>27</sup> Herry Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013, h. 179

<sup>28</sup> Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012, h. 39

<sup>29</sup> Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015 h.3



(menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

Q.S Al- Baqarah ayat 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dalam hadis Nabi dijelaskan:

Dari Abu Hurairah ia mengatakan Rasulullah Saw berkata: “Tunaikanlah amanat kepada orang yang memberimu amanat, dan janganlah kamu berkhianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.”

Berdasarkan dalil-dalil diatas, para ulama telah sepakat tentang kebolehan menitipkan ataupun menerima titipan karena manusia membutuhkannya. Setiap orang pada suatu waktu

membutuhkan pertolongan orang lain untuk memelihara barang yang ia tinggalkan.

## 2. Rukun dan Syarat *Wadi'ah*

Rukun *wadi'ah* menurut Hanafiyah adalah *Ijab* dan *Qabul* dengan ungkapan “saya titipkan barang ini kepada anda” atau dengan kalimat “saya minta anda memelihara barang ini” atau dengan kalimat yang semakna dengan hal ini kemudian pihak lain menerimanya. Rukun *wadi'ah* menurut jumhur ada tiga yaitu dua orang yang berakad yang terdiri dari penitip dan penerima titipan (*wadi' dan muwadi'*), sesuatu yang dititipkan (*wadi'ah* atau *muwada'*), dan shighat (*Ijab dan Kabul*), sedangkan syarat-syarat *wadi'ah* adalah :

### a. Syarat Penitip dan Penyimpan

Penitip dan penyimpan harus orang yang *ithlaq at-tasharruf* (bebas melakukan transaksi/ tidak terikat) yakni: bukan *shabi* (anak kecil), *majnun* (orang gila), *mahjur alaih* (tidak bebas dalam membelanjakan hartanya) sebab bodoh (tidak mengerti nilai uang).

### b. Syarat *wadi'ah* ( barang titipan )

Barang yang dititipkan harus berupa barang yang dianggap mulia menurut peninjauan syariat sekalipun tidak mempunyai nilai jual/ekonomis

c. Syarat *Shighat* (Ucapan Serah Terima)

*Shighat* dalam *Wadi'ah* bisa berupa ucapan dari salah satu kedua belah pihak serta tidak ada penolakan dari pihak lainnya.<sup>30</sup>

3. Jenis-Jenis *Wadi'ah*

*Wadi'ah* dapat dibagi dalam dua jenis yaitu *Wadi'ah Yad Amanah* dan *Wadi'ah Yad Dhamanah* berikut penjelasannya:

a. *Wadi'ah yad amanah* (trustee safe custody).

Bank bertindak sebagai trustee dan menjaga barang tersebut, bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut dalam hal barang tersebut hilang atau rusak karena pencurian, kebakaran, banjir atau musibah alam lainnya asalkan bank telah melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk mengamankan barang tersebut. Kustodian atau bank wajib melindungi barang titipan tersebut dengan cara:

- 1) Tidak mencampurkan atau menyatukan barang titipan tersebut dengan barang lain yang berada dibawah titipan bank tersebut.
- 2) Tidak menggunakan barang tersebut.
- 3) Tidak membebankan fee apapun untuk menyimpan barang tersebut. Barang titipan tersebut harus dijaga

---

<sup>30</sup> Dumairi Nor,dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, Jawa Timur:PUSTAKA SIDOGIRI, 2007, h. 19

sedemikian rupa sehingga tidak akan hilang atau rusak. Antara jenis barang yang dititipkan tidak boleh dicampur, tetapi dipisahkan penyimpanannya. Misalnya barang berupa uang hendaknya terpisah dengan barang berupa emas atau perak.<sup>31</sup>

b. *Wadi'ah yad dhamanah* (guarantee safe custody).

Bank sebagai kustodian menjamin bahwa barang yang dititipkan itu tetap berada didalam penyimpanan kustodian. Dalam hal ini, bank sebagai kustodian pengganti barang yang dititipkan itu kepada pemiliknya itu apabila barang tersebut hilang atau rusak. Berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah, nasabah memperkenankan bank untuk menggunakan barang yang dititipkan itu asalkan penggunaannya harus sesuai dengan prinsip syariah dengan syarat bank harus mengganti keuntungan dan kerugian yang terjadi berkaitan dengan penggunaan barang tersebut dan keuntungan dan kerugian yang merupakan akibat penggunaan barang itu menjadi milik dan tanggung jawab bank. Bank dapat memberikan insentif kepada nasabah dalam bentuk bonus asalkan jumlahnya tidak disetujui sebelumnya dan harus diberikan oleh kepada nasabah secara

---

<sup>31</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014 h. 351

sukarela. Mengenai pemberian bonus tersebut diterangkan lebih lanjut didalam uraian selanjutnya.

Dalam pemberian jasa bank syariah, *wadi'ah yad dhamanah* digunakan oleh bank syariah untuk menghimpun atau memobilisasi dana simpanan nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*), rekening tabungan (*saving account*) dan rekening deposito (*investment account atau time deposit account*).<sup>32</sup>

#### 4. Sifat Akad *Wadi'ah*

Para ulama sepakat, menerima *wadi'ah* hukumnya sunat dan memelihara barang titipan mendapat pahala. Akad *wadi'ah* adalah amanah bukan *dhaman* (jaminan/ganti). Orang yang menerima titipan bertanggung jawab memelihara barang yang ditiptkan kepadanya. Orang yang menerima titipan tidak wajib untuk mengganti atau menjamin barang titipan, kecuali *wadi'ah* itu mengandung ijarah atau penerima titipan berbuat sia-sia dan kesalahan dalam memelihara barang tersebut.

Demikian fatwa golongan Hanafiyah. Hal ini berdasarkan hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Daruquthni berbunyi: dari Ibn Sirin sesungguhnya Suraih berkata: Tidak ada kewajiban mengganti barang bagi orang yang menerima titipan yang tidak ada kesia-siaan”.

---

<sup>32</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan...* h. 353

Bersamaan dengan kewajiban memelihara barang wadi'ah bagi orang yang menerima barang *wadi'ah*, diapun diwajibkan mengembalikan barang tersebut kepada pemiliknya ketika pemilik barang itu memintanya. Hal ini sesuai dengan QS An-Nisa' [4:58] yang artinya Sesungguhnya Allah memerintahkan untuk memberikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya.<sup>33</sup>

Titipan ataupun *wadi'ah* merupakan amanat terhadap orang yang menerima titipan. Orang yang menerima titipan wajib mengembalikan barang titipan kepada orang menitipkan ketika diminta, apabila pemilik barang meminta barang titipannya, kemudian orang yang menerima titipan mengatakan bahwa barang tersebut hilang atau rusak, orang yang menerima titipan menggantinya karena dia telah melampaui batas amanahnya. Perkataan orang yang menerima titipan tersebut bisa diterima dengan syarat dia bersumpah, beriringan dengan itu dia wajib mengembalikan barang *wadi'ah* kepada pemiliknya. Karena Allah SWT telah memerintahkan untuk menyerahkan amanat kepada orang yang berhak menerimanya.

---

<sup>33</sup>Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, ADESy, *Akuntansi Syariah Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, h. 286

5. Perubahan *Wadi'ah* dari *Amanah* menjadi *Dhamanah*

*Wadi'ah* bisa berubah dari *amanah* menjadi *dhamanah* (ganti kerugian) karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Penerima titipan mengabaikan pemeliharaan barang titipan.
- b. Penerima titipan (*muwadi'*) menitipkan barang titipan kepada orang lain dan orang itu tidak memeliharanya barang titipan tersebut.
- c. Penerima titipan memanfaatkan/memakai barang titipan, seperti memakai laptop titipan seseorang atau memakai pakaian titipan seseorang dan bila barang tersebut rusak maka ia harus mengganti kerusakan tersebut.
- d. Berpergian dengan barang titipan.
- e. Mengingkari *wadi'ah*.
- f. Bercampurnya barang *wadi'ah* dengan lainnya.
- g. Menyalahi syarat orang yang menitipkan barang dalam pemeliharaan barang titipan.<sup>34</sup>

6. Aplikasi *Wadi'ah* pada Perbankan Syariah

Pada dasarnya *wadi'ah* yang diterapkan pada bank syariah ada dua bentuk yaitu:

- a. *Wadi'ah yad al-amanah*, memiliki karakteristik:
  - 1) Barang yang ditiptkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.

---

<sup>34</sup> Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, ADESy, *Akuntansi...*, h. 288

- 2) Penerima titipan hanya berperan sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban memelihara barang titipan.
- 3) Penerima titipan diperbolehkan membebankan biaya kepada penitip.

Bentuk *wadi'ah* ini diaplikasikan dalam Safe Deposit Box (SDB). Layanan Safe Deposit Box (SDB) adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunaannya. Sebagai fasilitas yang diberikan bank kepada nasabah untuk menitipkan barang-barang berharga, seperti perhiasan, emas, permata, berlian dan sejenisnya. Kemudian surat-surat berharga seperti sertifikat, tanah, obligasi, ijazah, dan sejenisnya. Selaku penerima titipan, akad *wadi'ah* amanah bank tidak dapat memanfaatkan barang titipan tersebut. Namun bank dapat meminta jasa titipan kepada nasabah. Produk ini diaplikasikan berdasarkan fatwa DSN No. 24/DSN-MUI/III/2002. Dalam fatwa ini dinyatakan bahwa akad yang diterapkan dalam



penggunaan fasilitas SDB adalah akad ijarah dan bank membebankan kepada pengguna jasa berupa biaya sewa.<sup>35</sup>

*b. Wadi'ah yad al-dhamanah*

Pada wadi'ah ini, benda yang dititipkan dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Produk ini diterapkan pada perbankan syariah dalam bentuk giro (current account). Giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Sarana penyimpanan dana dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *al-wadi'ah yad dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Bank syariah dalam Giro *Wadi'ah* memberikan bonus kepada nasabah penitip dana. Namun, tidak diperjanjikan dalam akad. Jumlah bonus yang akan diberikan kepada nasabah sepenuhnya merupakan kewenangan bank syariah.

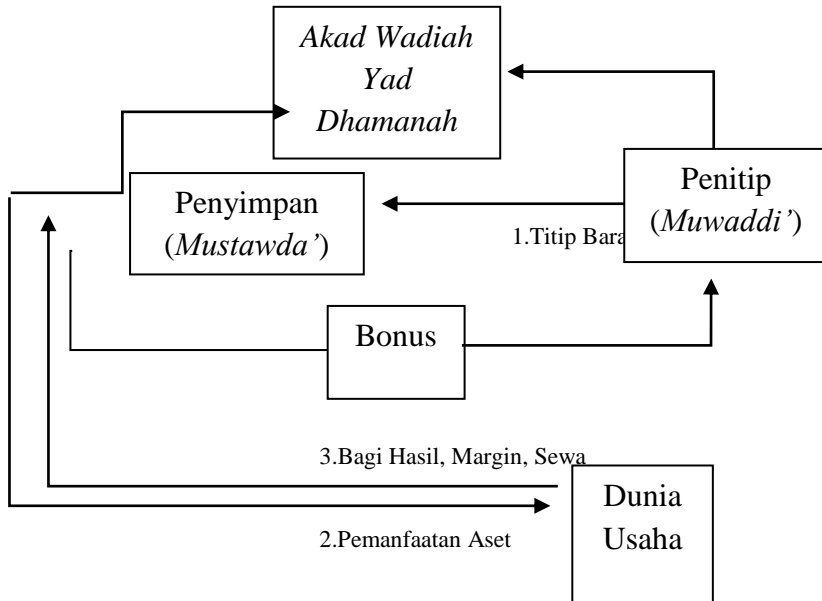
*Wadi'ah* dipraktikkan di bank-bank yang menggunakan system syariah dengan menggunakan konsep *wadi'ah yad al-dhamanah* yaitu titipan dengan risiko ganti rugi. Dengan konsep tersebut, bank syariah menerima titipan dana dari nasabah dan nasabah mengizinkan bank

---

<sup>35</sup>Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, ADESy, *Akuntansi Syariah...*, hlm 289

menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan dengan syarat bila terjadi risiko maka bank memberikan ganti rugi. Konsekuensi dari *wadi'ah yad al-dhamanah* adalah jika uang itu dikelola pihak bank syariah dan mendapat keuntungan, maka seluruh keuntungan menjadi milik bank.<sup>36</sup>

#### Skema Titipan *Wadiah Yad Dhamanah*



Dalam Prinsip *Wadi'ah Yad Dhamanah* berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/asset titipan. Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau custodian adalah trustee yang sekaligus guarantor 'penjamin' keamanan

<sup>36</sup> Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, ADESy, *Akuntansi...*, h. 289

barang/asset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/asset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/asset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Hal ini sesuai dengan anjuran Islam agar asset selalu diusahakan untuk tujuan produktif.

Dengan prinsip ini, penyimpan boleh mencampur asset penitip dengan asset penyimpan atau asset penitip yang lain, dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan asset titipan dan bertanggung jawab penuh atas resiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan diperbolehkan juga, atas kehendak sendiri memberikan bonus kepada pemilik asset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya.<sup>37</sup>

#### **D. Tabungan Batara iB**

Tabungan BTN Batara adalah produk simpanan dana yang menggunakan akad *Wadi'ah* (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing dengan nasabah. Produk tabungan Batara ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas E-Channel berupa

---

<sup>37</sup> Ascarya, *Akad & produk bank syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008, h.43-44

kartu BTN Syariah (Kartu BTN Syariah Visa+ Debit BTN Online, Kartu ATM BTN Syariah), dan Mobile Banking BTN Syariah.<sup>38</sup>

#### 1. Tabungan BTN Batara iB

Produk simpanan dana berakad *wadi'ah* (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

##### 1) Tujuan Pembukaan

Untuk keperluan sehari-hari.

##### 2) Setoran Awal

Rp. 100.000,-

##### 3) Saldo Minimum Mengendap

Rp. 100.000,-

##### 4) Biaya Administrasi

Max Rp. 5.000,-<sup>39</sup>

#### 2. Tabungan Pelajar BTN Batara Ib

Tabungan dengan skema untuk pelajar yang berfungsi sebagai media edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan akad wadiah (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

Fitur/Karakteristik :

##### 1) Setoran awal Rp. 20.000,-

##### 2) Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-

---

<sup>38</sup> Brosur BTN KCS Semarang

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang Tgl. 9 Mei 2019

- 3) Saldo mengendap Rp. 20.000,-
- 4) Mendapatkan Kartu ATM
- 5) Bebas Biaya Administrasi
- 6) Ganti Buku Tabungan yang rusak Rp. 15.000,-
- 7) Penutupan Rekening Rp. 25.000,-
- 8) Nominal Penarikan :
  - Di ATM Sesuai Limit Kartu
  - Di Counter Sesuai Saldo

### 3. Tabungan BTN Batara iB Tenaga Kerja Indonesia

Produk simpanan dana berakad *wadi'ah* (titipan) dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dengan spesifikasi khusus untuk para Pahlawan Devisa.

Fitur/Karakteristik :

Tujuan Pembukaan Rekening

- 1) Menabung untuk masa depan
- 2) Kirim uang untuk kesejahteraan keluarga
- 3) Mendapatkan kartu debit BTN Syariah Visa
- 4) Setoran awal Rp. 10.000,-
- 5) Minimal setoran lanjutan Rp. 10.000,-
- 6) Saldo minimum Rp. 10.000,-<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Company Profile BTN KCS Semarang

#### 4. Tabungan BTN Batara iB Payroll

Produk simpanan dana berakad *Wadiah Yad Dhamanah* (titipan). Dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah serta memudahkan proses penerimaan gaji dan transaksi karyawan.

Fitur/ Karakteristik

Tujuan pembukaan rekening

- 1) Penerimaan gaji Karyawan BTN
- 2) Transaksi kebutuhan sehari-hari
- 3) Mendapatkan kartu debit BTN Syariah Visa
- 4) Setoran awal : *gaji pertama*
- 5) Minimal setoran lanjutan Rp. 10.000,-
- 6) Saldo Minimum Rp. 50.000,-<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang Tgl. 9 Mei 2019

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARIAH SEMARANG**

### **A. Sejarah Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Semarang**

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussinees Unit (SBU)* dari Bank Tabungan Negara yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah. Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintahan Belanda. Dan pada tanggal 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku, setelah kemerdekaan diproklamasikan maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di

Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.<sup>42</sup>

Pada tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya Bank Tabungan Negara, dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri. Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjukkannya oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini.

Waktu demi waktu akhirnya terus mengantarkan Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN. Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN

---

<sup>42</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang



bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi dukungan bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).<sup>43</sup>

Perkembangan dan pengembangan usaha terus dilakukan dari beberapa tahun terakhir Berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No.8/45/DBS/PIA/Sm tanggal 6 Juli 2006 perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2006, BTN Syariah KCS Semarang dengan nomor NPWP 01.001.609.5-508.001 berhasil membuka 5 kantor kas yang berbeda di lima tempat, yaitu: KCS Semarang, KCPS Majapahit, KCPS Ngaliyan, KCPS Kendal, KCPS Magelang.

Dari ke lima kantor tersebut dibuka sebagai sarana untuk mengenalkan keberadaan BTN Syariah kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat di daerah Jawa Tengah. Kelima kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu penghimpun dana dari masyarakat untuk menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, namun segala bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada Kantor Pusat Menara Bank BTN Lantai 11, Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130.

---

<sup>43</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

## **B. Visi Misi dan Nilai Budaya Kerja**

### **1. Visi BTN Syariah**

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.

### **2. Misi BTN Syariah**

- 1) Berperan aktif dan mendukung sector perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegritas dalam sektor perumahan yang ada di Indonesia.
- 2) Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- 3) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
- 4) Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, professional dan memiliki integritas tinggi.
- 5) Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance.
- 6) Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.<sup>44</sup>

### **3. Nilai dan Budaya Perusahaan**

- 1) Synergy (Sinergi)

---

<sup>44</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

Membangun kerjasama yang sinergi dengan seluruh stakeholders dilandasi sikap tulus, terbuka dan mendorong kolaborasi yang produktif dengan menjunjung tinggi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

2) Integrity (Integritas)

Konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

3) Innovation (Inovasi)

Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang member nilai tambah bagi perusahaan.

4) Professionalism (Profesionalisme)

Visioner, kompeten dibidangnya, selalu mengembangkan diri dengan teknologi terkini sehingga menghasilkan kinerja terbaik.

5) Strive for excellence (Spirit mencapai keunggulan)

Menunjukkan semangat dan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil terbaik serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan internal dan eksternal dengan menempatkan pentingnya aspek kualitas disetiap kegiatan serta risiko yang telah diperhitungkan.<sup>45</sup>

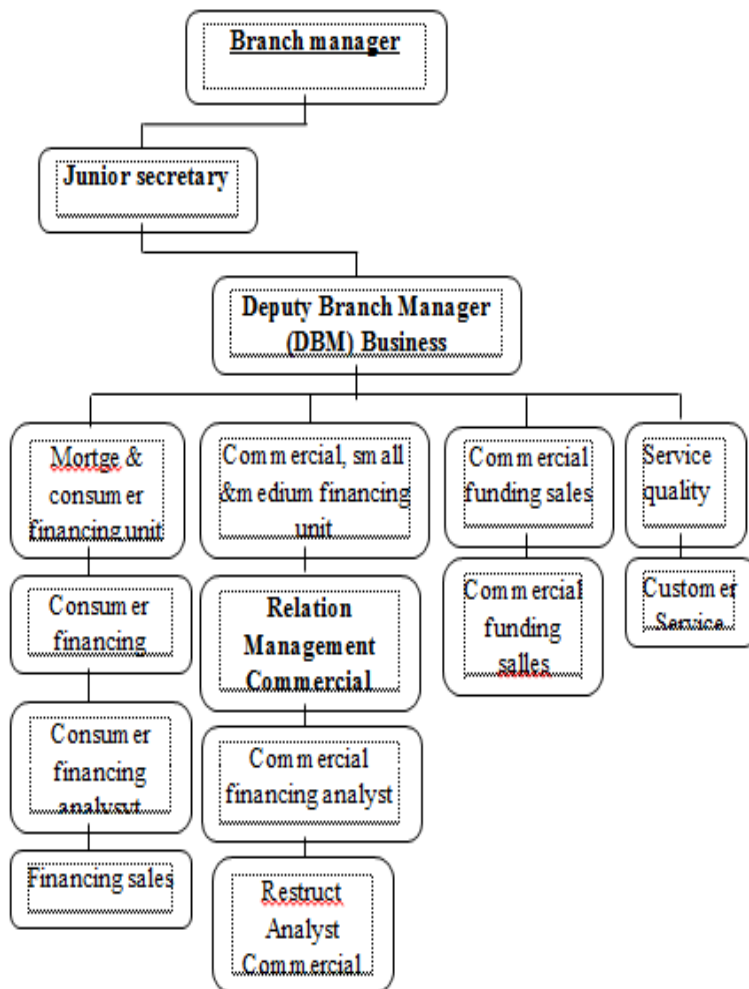
---

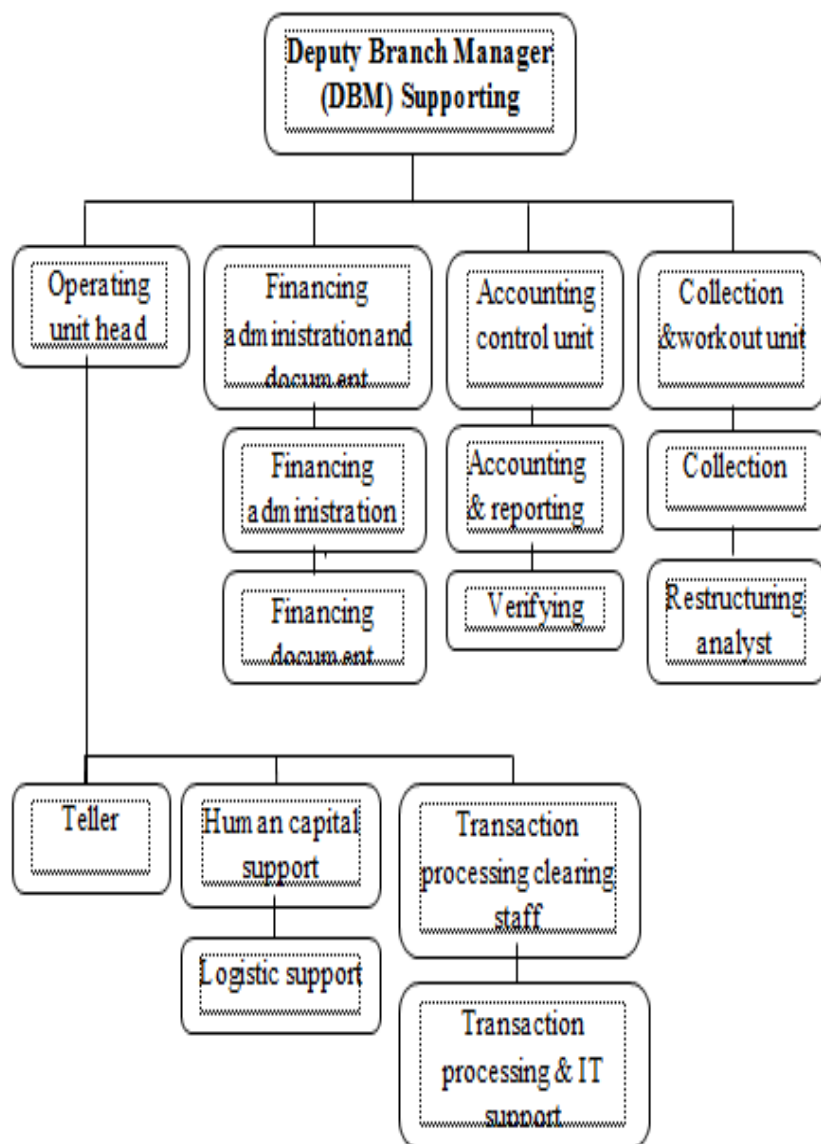
<sup>45</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

<b>NILAI-NILAI DASAR BUDAYA</b>	<b>10 PERILAKU UTAMA</b>
Sinergi	a. Lulus terbuka dan kolaborasi yang produktif b. Saling percaya dan menghargai
Integritas	a. Konsisten dan disiplin b. Jujur dan berdedikasi
Inovasi	a. Tanggap terhadap perubahan b. Kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah
Profesionalisme	a. Kompeten, intrapreneurship dan bertanggung jawab b. bekerja cerdas dan mengutamakan kepuasan pelanggan
Spirit mencapai keunggulan	a. antusias proaktif dan pantang menyerah b. efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

### C. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi BTN Syariah KCS Semarang adalah sebagai berikut :





Berikut ini adalah penjelasannya :

Tugas-Tugas :

1. Branch Manager

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyelenggarakan rapat umum luar biasa pemegang saham/rapat anggota luar biasa dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban.
- b. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan.
- c. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan penyaluran danayang jumlahnya melebihi jumlah maksimum.
- d. Memberikan penilaian atas neraca dan laporan keuangan berkala semesteran dan tahunan.
- e. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam anggaran dasar.<sup>46</sup>

2. Deputy Branch Manager

Fungsi Utama yaitu:

- a. Memimpin usaha bank sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditentukan.
- b. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan seluruh aktifitas bank meliputi penghimpunan dan penyaluran dana serta kegiatan-kegiatan yang secara

---

<sup>46</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- langsung berhubungan dengan aktivitas utama bank.
- c. Melindungi dan menjaga asset dan kekayaan perusahaan yang berbeda dalam tanggung jawabnya.
  - d. Membina hubungan kerja sama internal dengan seluruh jajaran manajemen dan eksternal dengan organisasi masyarakat, badan usaha, serta sesama LKS untuk meningkatkan kemampuan usaha.
  - e. Membina hubungan dengan pemegang saham, nasabah, dan calon nasabah serta pihak lain yang dilayani dalam rangka mengembangkan layanan yang baik.
  - f. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturasi berdasarkan target yang ditetapkan.
  - g. Menyusun rencana bisnis kerja dan strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
  - h. Memadukan pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
  - i. Membina hubungan dengan nasabah / calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
  - j. Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan jenjang



kewenangannya.

3. *Marketing Officer*

- a. Melakukan kunjungan ketempat pemohon kredit, dilanjutkan laporan.
- b. Memperhatikan dan mengawasi kelengkapan surat-surat pengikatan pinjaman, jaminan akta notaris dan penelitian jaminan.
- c. Menyiapkan rencana kerja bagiannya, baik target, volume orang maupun rupiahnya.

4. *Account Officer*

- a. Melakukan promosi pemasaran dan aktivitas bank.
- b. Mengadakan *loan analysis*
- c. Mengajukan permohonan kredit Kepada Komite Kredit.
- d. Memeriksa kelengkapan persyaratan permohonan kredit.
- e. Melakukan kunjungan (*on the spot*).<sup>47</sup>

5. *Manager Operasional*

Fungsi :

- a. Mengkoordinasi
- b. Memonitoring
- c. Memfasilitasi kegiatan operasional yang baik secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab:

---

<sup>47</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- a. Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah.
- b. Mengendalikan keamanan dan kelancaran kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketentuan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan dan standar.
- d. Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengoperasian, penyaluran, dan pengawasan, menyusun rencana tabungan dan merencanakan pembinaan dengan para nasabah.<sup>48</sup>

Manager Operasional Membawahi :

1) Bagian *Costumer Service*

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik
- b. Meneliti segala isian yang dilakukan oleh nasabah atau calon nasabah.
- c. Membantu AO (*Account Officer*) mempersiapkan daftar realisasi kunjungan.
- d. Membantu memproses dokumen permohonan kredit.

2) Bagian Teller

- a. Menerima setoran, melakukan pembayaran tunai,

---

<sup>48</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

pencatatan transaksi dan menghitung rekapitulasi kasir.

- b. Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan spesimen penarikan.
  - c. Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya serta menyetorkan posisi kas akhir hari kerja pada bagian keuangan.
  - d. Menangani segala transaksi yang bersifat tunai.
  - e. Membuat laporan kas harian, mingguan, bulanan.
  - f. Membukadan menutup *cashbox*.
- 3) Bagian Pembukuan dan Keuangan
- e. Melaksanakan administrasi bank baik segala kegiatan yang berhubungan dengan operasi bank.
  - f. Membuat laporan rutin bulanan untuk disampaikan kepada direktur dan menjaga serta memelihara segala peralatan yang berhubungan dengan kegiatannya.
  - g. Berhubungan dengan surat-surat bukti pengeluaran atau pemasukan yang dilaksanakan dalam lalulintas perbankan.<sup>49</sup>

## 6. Kepala Kantor Kas

Tugas dan Tanggungjawab:

- a. Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan

---

<sup>49</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

anggaran, proyeksi *finance* dan *non finance* disampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan dewan komisaris.

- b. Menjabarkan kebijakan umum yang telah dibuat direksi dan telah disetujui dewan komisaris.
- c. Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah di kantor kas atau di kantor cabang.
- d. Mengkoordinasi, memonitoring dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang masih berlaku.
- e. Melaksanakan atau membantu kegiatan operasional bank sesuai dengan ketentuan dalam SOP di kas dan di kantor cabang.

#### 7. Administrasi

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- b. Memeriksa dan memegang kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan diberikan seperti dokumen, agunan dan data lainnya.
- c. Menghitung, mencatat, dan melakukan pembayaran atau asuransi, jasa, proses pengikatan atau pemblokiran

jaminan nasabah kepada pihak lain.

- d. Mengawasi dan bertanggungjawab atau persiapan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah.<sup>50</sup>

#### **D. Ruang Lingkup Usaha**

Luasnya ruang lingkup usaha BTN Syariah ditandai dengan banyaknya produk dan layanan diantaranya yaitu:

##### **Tabungan dengan akad wadiah (titipan)**

###### **1. Tabungan BTN Batara iB**

Produk simpanan dana berakad “wadiah” (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Tujuan pembukaan adalah untuk keperluan sehari, hari. Dengan setoran awal minimal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah). Serta biaya administrasi max Rp. 5000,- (lima ribu rupiah).

Tabungan BTN Batara juga menawarkan benefit / manfaat diantaranya adalah: Mendapatkan bonus menarik (sesuai kebijakan bank).

- 1) Imbalan dapat dipotong untuk zakat, infaq, dan shadaqah.
- 2) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- 3) Bonus (sesuai ketentuan bank).

---

<sup>50</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 4) Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk membuka rekening tabungan BTN Batara adalah :

Perorangan :

WNI (dewasa) : KTP/SIM/Paspor & NPWP

(< 17 th) : kartu pelajar, akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai benefit owner.

Lembaga : KTP pejabat yang berwenang, akta pendirian perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, surat izin usaha lainnya.<sup>51</sup>

## 2. TabunganKu iB

Tabungan dengan akad wadiah (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menarik. Diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta menginginkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal minimal Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) serta bebas biaya administrasi.

Benefit/manfaat yang ditawarkan oleh Tabunganku, antara lain :

- 1) Mendapat bonus menarik (sesuai kebijakan bank).
- 2) Penyetoran dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan konvensional yang menjadi layanan syariah diseluruh wilayah Indonesia.
- 3) Tidak mendapatkan kartu ATM

Adapun syarat yang harus dilengkapi untuk membuka rekening Tabunganku adalah :

---

<sup>51</sup>Brosur Produk Tabungan PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 1) WNI (Dewasa) < 17 tahun.
  - 2) KTP/SIM/paspor yang masih berlaku.
  - 3) Kartu pelajar, akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai benefit owner.<sup>52</sup>
3. Tabungan BTN Simple iB

Tabungan dengan skema untuk pelajar yang berfungsi sebagai media edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan akad “wadih” (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. dengan setoran awal minimal Rp. 1000,- (seribu rupiah ) dan bebas biaya administrasi.

Adapun benefit/manfaat yang ditawarkan tabungan simple adalah:

- 1) Mendapatkan bonus menarik (sesuai kebijakan bank).
- 2) Meningkatkan pemahaman perbankan.
- 3) Menumbuhkan budaya menabung
- 4) Melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.
- 5) Dapat digunakan sebagai sarana membayar sekolah.
- 6) Adapun syarat pembukaan rekening Tabungan BT Sempel adalah : KK, Kartu pelajar/NISN/NIS, KTP orang tua, Surat pernyataan pembukaan rekening.

---

<sup>52</sup>Brosur Produk Tabungan PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

#### 4. Giro BTN iB

Produk simpanan dengan prinsip “wadiah” (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah atas simpanannya guna memperlancar aktivitas bisnis. Dengan setoran awal bagi perorangan minimal Rp. 500.000,- dan bagi lembaga & joint Account min Rp. 1.000.000,-

Dengan benefit/manfaat yang ditawarkan dengan Giro BTN adalah :

- 1) Menunjang aktifitas bisnis dalam pembayaran dan penerimaan
- 2) Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah.
- 3) Mendapat kemudahan dalam transaksi sehari-hari untuk kebutuhan pribadi/keluarga/usaha.
- 4) Mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank.
- 5) Fasilitas cek dan bilyet giro sebagai sarana pembayaran.

Adapun syarat untuk pembukaan rekening Giro BTN adalah sebagai berikut Perorangan :

1. WNI (Dewasa) : KTP/SIM/ Paspor & NPWP
2. WNA : paspor & KITAS/KITAP yang masih berlaku.
3. Lembaga : KTP Pejabat berwenang, akta pendirian perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat izin usaha lainnya.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Brosur Produk Tabungan PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang



## **Tabungan Dengan Akad Mudharabah Mutlaqah**

### **1. Tabungan BTN Prima iB**

Produk simpanan dana berakad “mudharabah mutlaqah” (investasi), bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Tujuan pembukaan tabungan BTN Prima adalah untuk keperluan sehari-hari dan Investasi, setoran awal minimal Rp. 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah) Serta biaya administrasi max Rp. 15000,- (lima belas ribu rupiah). Tabungan BTN Prima juga menawarkan benefit / manfaat antara lain adalah:<sup>54</sup>

- 1) Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
- 2) Imbalan dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah.
- 3) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN syariah dan konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Bagi hasil : nasabah (25 %), bank (75%).

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk membuka rekening tabungan BTN Batara adalah :

Perorangan :

- a. WNI (dewasa) : KTP/SIM/Paspor & NPWP
- b. (< 17 th) : kartu pelajar, akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai benefit owner.
- c. Lembaga : KTP pejabat yang berwenang, akta

---

<sup>54</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

pendirian perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, surat izin usaha lainnya.<sup>55</sup>

## 2. Tabungan BTN Haji & Umroh

Tabungan untuk mewujudkan impian ibadah haji melalui program haji regular dan ibadah umroh dengan akad “mudhorobah mutlaqah”, bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif. Dengan setoran awal minimal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan bebas biaya administrasi.

Selain itu, tabungan BTN Haji dan umroh juga menawarkan benefit / manfaat antara lain :

- 1) Kemudahan dalam memperoleh nomor porsi
- 2) Bebas biaya administrasi
- 3) Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif
- 4) Dapat dipotong untuk zakat, infaq dan shadaqah
- 5) Mendapatkan souvenir yang menarik dan bermanfaat untuk ibadah haji.
- 6) Bekerjasama dengan travel yang memberikan paket umroh dengan harga yang kompetitif.
- 7) Kartu debit BTN Syariah akan diberikan saat akan berangkat haji / umroh.
- 8) Nisbah bagi hasil : nasabah (15.5%). Bank (84.5%).

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk membuka rekening tabungan BTN Batara adalah :

---

<sup>55</sup>Brosur Produk Tabungan PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

Perorangan :

- a. WNI (dewasa) : KTP/SIM/Paspor & NPWP
- b. (< 17 th) : kartu pelajar, akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai benefit owner.
- c. WNA : Paspor & KITAS / KITAP yang masih berlaku.<sup>56</sup>

### 3. Tabungan BTN Qurban

Tabungan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad “mudharabah mutlaqah”, bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif. Dengan setoran awal minimal Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) dan bebas biaya administrasi.

Tabungan BTN Qurban juga menawarkan benefit / manfaat, antara lain :

- 1) Ibadah qurban anda akan menjadi terencana dan mudah
- 2) Bebas biaya administrasi
- 3) Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
- 4) Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah.
- 5) Mendapatkan fasilitas pembelian dan penyaluran hewan qurban.
- 6) Nisbah bagi hasil : Nasabah (15,5%). Bank (84,5%).

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk membuka rekening tabungan BTN Batara adalah :

Perorangan :

---

<sup>56</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- a. WNI (dewasa) : KTP/SIM/Paspor & NPWP
  - b. (< 17 th) : kartu pelajar, akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai benefit owner.
  - c. WNA : Paspor & KITAS/KITAP yang masih berlaku.
4. Tabungan BTN Emas iB

Tabungan dengan akad mudhorobah mutlaqoh yang digunakan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam mempersiapkan dana untuk berinvestasi dalam bentuk emas untuk memenuhi kebutuhan nasabah dimasa yang akan datang.

Benefit/kemudahan yang ditawarkan dalam Tabungan BTN Emas adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi hasil yang kompetitif
- 2) Nilai asset terjaga (investasi emas)
- 3) Bebas biaya administrasi
- 4) Kemudahan persiapan dana
- 5) Tersedia layanan pembelian
- 6) Tersedia layanan gadai.

Fitur / karakteristik dalam Tabungan BTN Emas adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak mendapatkan kartu ATM
- 2) Minimal target dana (hold) setara harga 10 gr emas
- 3) Minimal seoran awal adalah Rp. 100.000,-
- 4) Minimal setoran wajib auto debet adalah Rp. 50.000,-<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

Syarat yang harus dipenuhi untuk membuka rekening Tabungan BTN Emas adalah

a) Memiliki rekening tabungan BTN Batara iB / Tabungan BTN Prima iB / Giro BTN iB/ Giro BTN Prima iB sebagai rekening induk.

b) Perorangan :

WNI (Dewasa) : KTP/SIM/ Paspor & NPWP

(<17 th) :kartu pelajar, akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai beneficiary owner

WNA :paspor& KITAS/KITAP yang masih berlaku.<sup>58</sup>

#### 5. Giro BTN Prima iB

Produk simpanan dengan prinsip “mudharabah mutlaqah”, nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan guna memperlancar aktifitas bisnis. Dengan setoran awal bagi perorangan minimal Rp. 500.000,- dan bagi lembaga & join Account min Rp. 1.000.000,-Dengan benefit/manfaat yang ditawarkan dengan Giro BTN Prima adalah :

- 1) Menunjang aktifitas bisnis dalam pembayaran dan penerimaan
- 2) Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah.

---

<sup>58</sup>Brosur Produk Tabungan PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 3) Mendapat kemudahan dalam transaksi sehari-hari untuk kebutuhan
- 4) Pribadi/keluarga/usaha.
- 5) Mendapatkan nisbah (bagi hasil) yang menarik atau negotiable.
- 6) Fasilitas cek dan bilyet giro sebagai sarana pembayaran.

Adapun syarat untuk pembukaan rekening Giro BTN Prima adalah sebagai berikut :

- a) Perorangan :
- b) WNI (Dewasa) : KTP/SIM/ Paspor & NPWP
- c) WNA : paspor & KITAS/KITAP yang masih berlaku.
- d) Lembaga : KTP Pejabat berwenang, akta pendirianperusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat izin usaha lainnya.

#### 6. Deposito BTN iB dan Deposito On Call BTN iB

Produk investasi berjangka berdasarkan prinsip “mudharabah mutlaqah” (investasi). Dengan bagi hasil yang kompetitif dan jangka waktu yng fleksibel sesuai dengan kebutuhan.

<b>Perbedaan</b>	<b>Deposito BTN iB</b>	<b>Deposito On Call BTN iB</b>
Jangka waktu	1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan	1 hari sampai dengan 28 hari

	24 bulan.	
Minimum penempatan	Perorangan: Rp. 1.000.000,- Lembaga: Rp. 2.500.000,-	Rp. 100.000.000,-

#### Syarat Pembukaan Rekening

Perorangan :

- 1) WNI : KTP/ SIM/ Paspor yang masih berlaku
- 2) WNA: Paspor dan KITAS/KITAP yang masih berlaku

Lembaga : KTP Pejabat Berwenang, akta pendirian Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, dan surat izin lainnya.<sup>59</sup>

#### Produk Pembiayaan

##### 1. KPR BTN Sejahtera

###### 1) Tujuan pembiayaan :

Pembiayaan kepada nasabah perorangan yang tergolong masyarakat berpenghasilan rendah ( MBR ) dengan akad Murabahah (Jual Beli) dalam rangka kepemilikan Rumah atau rusun yang merupakan program pemerintah.

###### 2) Benefit / manfaat :

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Angsuran ringan dan tetap sampai dengan lunas
- c) Gratis asuransi jiwa dan kebakaran.

---

<sup>59</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

## 3) Fitur/ Karakteristik :

- a) Jangka waktu sampai dengan 20 tahun dengan syarat tidak melebihi sisa jangka waktu hak atas tanah minus 1 tahun (untuk SHGB)
- b) RPC maksimal 70% dari penghasilan bersih, maksimal pembiayaan 90% harga Rumah
- c) Agunan memiliki bukti kepemilikan berupa hak milik/Hak Guna bangunan, biaya meliputi administrasi, appraisal, notaries, SKMHT/APHT.

## 4) Syarat :

- a) Warga Negara Indonesia (WNI)
- b) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah, pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 tahun
- c) Minimum masa kerja/ usaha pertama 1 tahun
- d) Tidak memiliki kredit atau pembiayaan bermasalah (IDI BI Clear)
- e) Penghasilan kurang lebih Rp. 4.000.000,-
- f) Rusun Kurang lebih Rp. 7.000.000,-
- g) Belum pernah memiliki rumah dan belum pernah menerima subsidi perumahan, menyampaikan NPWP Pribadi atau SPT Pasal 21.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang



## 2. KPR BTN Platinum.

### 1) Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad Murabahah (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen kondisi baru maupun second.

### 2) Benefit/ Manfaat :

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Margin kompetitif
- c) Angsuran tetap sampai dengan lunas
- d) Nilai pembiayaan bebas
- e) Dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran

### 3) Fitur atau karakteristik :

- a) Harga dan angsuran fixed
- b) Jangka waktu sampai dengan 20 tahun dengan syarat tidak melebihi sisa jangka waktu hak atas tanah minus 1 tahun ( untuk SHGB)
- c) RPC maksimal 70% dari penghasilan bersih
- d) Harga acuan yang digunakan adalah harga jual setelah dikurangi diskon atau harga pasar wajar (mana yang lebih rendah)
- e) Jenis agunan berupa Rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen
- f) Agunan memiliki bukti kepemilikan berupa hak milik/ hak guna bangunan atas satuan rumah susun (statatitel)

## 4) Syarat :

- a) WNI
- b) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah
- c) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 tahun
- d) Minimum masa kerja atau usaha pertama (1 tahun)
- e) Tidak memiliki kredit/ pembiayaan bermasalah (IDI BI Clear)
- f) NPWP Pribadi atau SPT pasal 21 form A1 untuk pemohon dengan jumlah pembiayaan > Rp. 50jt<sup>61</sup>

## 3. KPR BTN Indent

Merupakan pembiayaan nasabah perorangan dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen dengan akad *istishna* (pesanan). Dengan margin yang kompetitif, serta dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran.

Adapun fitur / karakteristik yang ditawarkan oleh KPR BTN Indent adalah :

- 1) Pilihan angsuran fixed atau berjangka.
- 2) Jangka waktu s/d 20 th dengan syarat tidak melebihi sisa jangka waktu hak atas tanah minus 1 th (untuk SHGB),
- 3) RPC maksimal 70% dari penghasilan bersih.
- 4) Jenis agunan berupa rumah, ruko, rukan, rusun, atau apartemen.

---

<sup>61</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 5) Agunan memiliki bukti kepemilikan berupa hak milik / hak guna bangunan/ hak milik atas status rumah susun (*strata title*).
- 6) Biaya meliputi : administrasi, appraisal, notaris, SKMHT/APHT.

Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan KPR BTN Indent adalah :

- 1) WNI
  - 2) Usia minimal 21 th atau sudah menikah.
  - 3) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 th.
  - 4) Minimum masa kerja / usaha 1 th.
  - 5) Tidak memiliki kredit / pembiayaan bermasalah.
  - 6) NPWP pribadi atau SPT Psl 21.
  - 7) Fasilitas KPR BTN Indent iB hanya diberlakukan untuk fasilitas kredit / pembiayaan pemilikan property kedua bagi nasabah yang diterima di bank maupun bank lain.<sup>62</sup>
4. Pembiayaan Properti BTN iB

Merupakan pembiayaan kepada nasabah untuk kepemilikan asset bersama berupa pembelian property baru atau pembiayaan ulang / refinancing kepada nasabah yang telah memiliki property dengan akad *musyarakah mutanaqisah*. Dengan jangka waktu yang fleksibel s/d 30 th, imbalan hasil / sewa yang kompetitif dan dilindungi asuransi jiwa dan

---

<sup>62</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

kebakaran. Adapun fitur / karakteristik yang ditawarkan oleh Pembiayaan Properti BTN iB adalah :

- 1) Imbalan hasil / sewa dapat ditinjau sesuai kesepakatan & kondisi ekonomi.
- 2) Jangka waktu s/d 30 th dengan syarat tidak melebihi sisa jangka waktu hak atas tanah minus 1 th (untuk SHGB),
- 3) RPC maksimal 70% dari penghasilan bersih.
- 4) Jenis agunan berupa rumah, ruko, rukan, rusun, atau apartemen.
- 5) Agunan memiliki bukti kepemilikan berupa hak milik / hak guna bangunan/ hak milik atas status rumah susun (*strata title*).
- 6) Biaya meliputi : administrasi, appraisal, notaris, SKMHT/APHT.

Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan KPR BTN Indent adalah :

- 1) WNI
  - 2) Usia minimal 21 th atau sudah menikah.
  - 3) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 th.
  - 4) Minimum masa kerja / usaha 1 th.
  - 5) Tidak memiliki kredit / pembiayaan bermasalah.
  - 6) NPWP pribadi atau SPT Psl 21.
5. Pembiayaan bangun rumah BTN iB

Merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan

dengan akad *murobahah* (jual beli) dalam rangka membangun atau merenovasi bangunan tempat tinggal. Adapun benefit atau manfaat yang diberikan antara lain adalah : mendapat nilai pembiayaan maksimal, margin kompetitif, nominal angsuran tetap sampai dengan lunas, dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran. Adapun fitur/ karakteristik yang ditawarkan antara lain :

- 1) Angsuran fixed selama jangka waktu pembiayaan.
- 2) Jangka waktu s/d 15 th dengan syarat tidak melebihi sisa jangka waktu hak atas tanah minus 1 th (untuk SHGB).
- 3) RPC maksimal 70% dari penghasilan bersih.
- 4) Pembangunan dilaksanaka maksimal 12 bulan setelah akad.
- 5) Max pembiayaan 100 dari RAB bangunan. Tidak melampaui 80% dari taksiran bank atas nilai tanah dan atau bangunan setelah ditambah dengan 20 % RAB bangunan yang disetujui bank.
- 6) Jenis agunan berupa rumah, ruko, atau bangunan lain yang dapat dikategorikan sebagai tempat tinggal.
- 7) Agunan memiliki bukti kepemilikan berupa hak milik / hak guna bangunan / hak milik atas satuan rumah susun.<sup>63</sup>

Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan KPR Bangun Rumah adalah :

---

<sup>63</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 th atau sudah menikah.
- 3) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 th.
- 4) Minimum masa kerja / usaha 1 th.
- 5) Tidak memiliki kredit / pembiayaan bermasalah.
- 6) NPWP pribadi atau SPT Psl 21.
- 7) Biaya meliputi : administrasi, appraisal, notaries, SKMHT / APHT, penilaian progress pembangunan.<sup>64</sup>

6. Pembiayaan multimanfaat BTN

Merupakan pembiayaan bagi para pegawai dan pensiunan yang digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang elektronik dan furniture dengan akad murobahah (jual beli). Adapun benefit / manfaat yang dapat diperoleh dari pembiayaan multimanfaat adalah :

- 1) Dapat membeli kebutuhan barang elektronik atau furniture anda dengan segera.
- 2) Proses cepat dan mudah.
- 3) Margin kompetitif
- 4) Dilindungi asuransi jiwa

Adapun fitur / karakteristiknya adalah sebagai berikut :

- 1) Angsuran fixed
- 2) Max. pembiayaan 100% dari harga net barang.
- 3) Jangka waktu s/d 5 tahun

---

<sup>64</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

4) Biaya : administrasi, asuransi jiwa, notaries.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah :

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI)
- 2) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah
- 3) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 tahun.
- 4) Minimum masa kerja / usaha 1 (satu) tahun.
- 5) Tidak memiliki kredit / pembiayaan bermasalah (IDI BI clear).
- 6) NPWP pribadi atau SPT Psl 21<sup>65</sup>.

#### 7. Pembiayaan Multijasa BTN

Merupakan pembiayaan yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa (pendidikan, kesehatan, wisata, haji khusus atau umroh pernikahan ) bagi nasabah. Pembiayaan ini menggunakan akad “*kafalah bil ujroh*”. Adapun benefit / manfaat yang ditawarkan antara lain :

- 1) Menggapai impian anda dengan segera.
- 2) Margin kompetitif.
- 3) Proses cepat dan mudah.
- 4) Dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran.

Adapun fitur / karakteristiknya adalah sebagai berikut :

- 1) Angsuran fixed
- 2) Max. pembiayaan 100% dari harga net barang.

---

<sup>65</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 3) Jangka waktu s/d 5 tahun
- 4) Biaya : administrasi, asuransi jiwa, notaries.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah :

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI).
  - 2) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah.
  - 3) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 tahun.
  - 4) Minimum masa kerja / usaha 1 (satu) tahun.
  - 5) Tidak memiliki kredit / pembiayaan bermasalah (IDI BI clear).
  - 6) NPWP pribadi atau SPT Psl 21.
8. Pembiayaan kendaraan bermotor BTN

Merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad murobahah (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperlukan untuk kepentingan pribadi.

Adapun benefit / manfaat yang ditawarkan antara lain :

- 1) Kemudahan memiliki kendaraan bermotor
- 2) Proses cepat dan mudah.
- 3) Angsuran ringan.
- 4) Dilindungi asuransi jiwa dan kerugian.

Adapun fitur / karakteristiknya antara lain :

- 1) Harga dan angsuran fixed.
- 2) Jangka waktu mobil s/d 5 tahun dan mptor s/d 4 tahun.
- 3) RPC maksimal 70% dari penghasilan bersih.
- 4) Max. pembiayaan untuk kepemilikan mobil baru 75% ,



mobil second 70% dan motor 80%.

- 5) Usia kendaraan mobil second max. 3 tahun.
- 6) Jenis agunan berupa mobil atau motor.
- 7) Biaya : administrasi, premi asuransi, notaries, akta fiducia & pendaftaran.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI).
- 2) Usia kinimal 21 tahun telah menikah.
- 3) Pada saat pembiayaan lunas, usia tidak lebih dari 25 tahun.
- 4) Minimum masa kerja / usaha 1 tahun.
- 5) Tidak memiliki kredit / pembiayaan bermasalah (IDI BI clear).
- 6) NPWP pribadi atau SPT Psl 21.<sup>66</sup>

#### 9. Pembiayaan tunai emas BTN.

Merupakan pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad Qard yang diberikan bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai dengan surat gadai sebagai penyerahan marhun (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang kepada nasabah kepada bank (murtahin). Adapun benefit / manfaat antara lain adalah :

- 1) Proses cepat dan mudah

---

<sup>66</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 2) Ujroh (fee) kompetitif.
- 3) Dilindungi asuransi kerugian.
- 4) Keamanan terjamin.
- 5) Bisa digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan anda.

Adapun fitur atau karakteristiknya antara lain :

- 1) Maksimal pembiayaan Rp. 250 juta .
- 2) Jaangka waktu s/d 4 bulan dan dapat diperpanjang max. 2 kali.
- 3) Biaya administrasi :

Kadar emas	Maksimal pembiayaan
24	90%
23	85%
22	85%
21	85%
20	85%
19-18	80%
17-16	80%

Adapun persyaratan adalah sebagai berikut :

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI).
- 2) Usia minimal 17 tahun atau telah menikah
- 3) Minimum masa kerja / usaha adalah 1 tahun.
- 4) Tidak memiliki kredit macet / pembiayaan bermasalah (IDI BI clear).
- 5) Menyampaikan NPWP pribadi atau SPT Psl 21.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

## 10. Pembiayaan emasku BTN

Merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad murobahah (jual beli) dalam rangka pemilikan emas lantakan (batangan) bersifat antam.

Adapun benefit/ manfaat antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Kenudahan memiliki emas lantakan (batangan).
- 2) Proses cepat dan mudah.
- 3) Angsuran ringan.
- 4) Dilindungi asuransi jiwa dan kerugian.

Adapun fitur / karakteristiknya adalah sebagai berikut :

- 1) Harga dan angsuran fixed.
- 2) Jangka waktu min.2 tahun & max. 5 tahun.
- 3) RPC max. 70 % dari penghasilan bersih.
- 4) Max. pembiayaan 150 juta atau 80% dari nilai taksasi emas.
- 5) Jenis agunan : emas lantakan (batangan), sertifikat antam minimal 10 gram.
- 6) Biaya : administrasi, premia asuransi.

Adapun persyaratan adalah sebagai berikut :

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI).
- 2) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah
- 3) Pada saat pembiayaan lunas usia tidak lebih dari 65 tahun.
- 4) Minimum masa kerja / usaha adalah 1 tahun.
- 5) Tidak memiliki kredit macet / pembiayaan bermasalah (IDI BI clear).

- 6) Menyampaikan NPWP pribadi atau SPT Psl 21.<sup>68</sup>

#### 11. Pembiayaan modal kerja BTN

Merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah yang menjalankan usaha produktif selain usaha pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan dengan akad mudharabah (investasi). Adapun benefit / manfaat yang ditawarkan yaitu Memberikan solusi atas segala kebutuhan modal kerja untuk kelancaran bisnis anda.

Adapun fitur / karakteristik yang ada antara lain :

- 1) Pembayaran nasabah berasal dari bagi hasil pendapatan dan margin dari kegiatan bisnis yang sedang dibiayai sesuai kesepakatan bank dengan nasabah.
- 2) Jangka waktu maksimal 3 tahun.
- 3) Pembiayaan yang diberikan sebesar nilai kebutuhan usaha.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pemohon bisa berbentuk badan hukum dan non badan hukum.
- 2) Legalitas usaha lengkap.
- 3) Akta pendirian : SIUP, TDP, NPWP, dan izin khusus usaha.
- 4) Legalitas agunan lengkap
- 5) Sertifikat hak atas tanah, IMB, dan / atau kelengkapan

---

<sup>68</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

lainnya.

- 6) Laporan keuangan usaha 2 tahun terakhir.
- 7) Berpengalaman minimal 2 tahun dalam mengelola usaha sejenis.<sup>69</sup>

## 12. Pembiayaan investasi BTN

Merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah yang menjalankan usaha produktif, guna pembelian/ pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktifitas usaha / investasi dan dilaksanakan dengan akad murobahah (jual beli) atau mudharabah (investasi). Adapun benefit / manfaat yang ditawarkan yaitu memberikan solusi atas segala kebutuhan investasi untuk kelancaran bisnis anda.

Adapun fitur / karakteristiknya antara lain adalah :

- 1) Sistem pembayaran oleh nasabah dilakukan sesuai cash flow yang telah disepakati.
- 2) Jangka waktu minimal 5 tahun.
- 3) Pembiayaan yang diberikan sebesar 65 % dari nilai kebutuhan investasi.
- 4) Pencairan pembiayaan bisa sekaligus atau sesuai kebutuhan.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

---

<sup>69</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 1) Pemohon bisa berbentuk badan hukum dan non badan hukum.
- 2) Legalitas usaha lengkap : sertifikat hak atas tanah, IMB, dan / atau kelengkapan lainnya.
- 3) Laporan keuangan usaha 2 tahun terakhir.
- 4) Berpengalaman minimal 2 tahun mengelola usaha sejenis.<sup>70</sup>

### 13. Pembiayaan kontruksi BTN .

Merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah yang menjalankan usaha produktif berupa pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip akad musyarakah. Adapun benefit / manfaat yang ditawarkan yaitu memberikan solusi atas segala kebutuhan kontruksi untuk kelancaran bisnis anda.

Adapun fitur / manfaatnya antara lain :

- 1) Pembayaran berasal dari hasil penjualan rumah yang dibiayai kontruksinya.
- 2) Jangka waktu maksimal 4 tahun.
- 3) Maksimal pembiayaan 80% dari nilai kebutuhan kontruksi.
- 4) Pencairan pembiayaan sesuai prestasi proyek.
- 5) Agunan pembiayaan lokasi proyek itu sendiri.
- 6) Biaya : administrasi, notaries.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi antara lain :

---

<sup>70</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

- 1) Permohonan bisa berbentuk badan hukum , non badan hukum dan perorangan.
- 2) Legalitas usaha lengkap:
- 3) Akta pendirian, SIUP, TDP, NPWP, dan ijin khusus usaha.
- 4) Legalitas proyek lengkap.
- 5) Sertifikat hak atas tanah, site plan, IMB, dan kelengkapan lainnya.
- 6) Laporan keuangan usaha 2 tahun terakhir.
- 7) Berpengalaman minimal 2 tahun mengelola usaha sejenis.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Akad *Wadi'ah* pada Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak ingin mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai dalam Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa Tabungan adalah Simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai di implementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Hampir sama dengan Giro, pilihannya terhadap produk ini tergantung motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan *wadiah*, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif untuk investasi



atau mencari keuntungan maka tabungan mudharabah yang sesuai.<sup>72</sup> *Wadiah* dipraktikkan di bank-bank yang menggunakan system syariah dengan menggunakan konsep *wadiah yad dhamanah*, yaitu titipan dengan risiko ganti rugi. Dengan konsep tersebut, bank syariah menerima titipan dana dari nasabah dan nasabah mengizinkan bank untuk menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan dengan syarat apabila terjadi risiko maka bank memberikan ganti rugi. Konsekuensi dari *wadiah yad dhamanah* adalah jika uang itu dikelola pihak bank syariah dan mendapatkan keuntungan maka seluruh keuntungan menjadi milik bank.<sup>73</sup>

Tabungan Batara iB merupakan salah satu produk tabungan yang ada di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang, dimana tabungan Batara iB itu sendiri jenisnya ada 4 macam yaitu :

- a. Tabungan Batara iB
- b. Tabungan Batara Pelajar iB
- c. Tabungan Batara TKI iB
- d. Tabungan Batara Payroll iB<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Ramadhan Yoga selaku Customer Service mengenai Penerapan Akad *Wadi'ah* pada Tabungan Batara iB di PT. Bank

---

<sup>72</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERCITY PRESS, 2007, h. 92

<sup>73</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2014, hlm.357

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Ramadhan Yoga Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 5 juni 2019

Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang yaitu beliau menjelaskan bahwa dari ke empat Tabungan Batara itu semuanya menggunakan akad *Wadiah yad dhamanah* dimana dalam hal ini nasabah bertindak sebagai mudharib atau pemilik modal yang menitipkan uangnya kepada bank dan memberikan hak kepada bank untuk menggunakan atau memanfaatkan uang yang dititipkannya. Sedangkan bank bertindak sebagai shahibul mall atau pihak yang dititipi dana yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana tersebut, dan bank dapat memberikan bonus atas penempatan dana nasabah yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikan kapan saja nasabah menghendakinya.<sup>75</sup>

Pada dasarnya akad *wadi'ah* terdapat 2 jenis yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan dalam tabungan ini yaitu *wadi'ah yad dhamanah*, karena pada *wadiah yad dhamanah* pihak yang dititipkan (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Pihak bank boleh memberikan sedikit keuntungan yang didapat kepada nasabahnya dengan besaran berdasarkan kebijaksanaan bank. Sedangkan dalam *wadi'ah yad amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Bapak Ramadhan Yoga Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 5 juni 2019

dititipkan dengan alasan apapun, tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang menitipkan sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang yang dititipkan. Karena bank tidak hanya menyimpan dana nasabah semata, tetapi turut pula memutar dana yang didapatnya, pihak bank berkewajiban untuk menjamin secara penuh dana nasabah tersebut apabila terjadi kehilangan akibat keteledoran ataupun kesalahan yang dilakukan oleh pihak bank. Hal ini bertujuan memberikan jaminan keamanan kepada nasabah yang menyimpan dananya di bank. Di Indonesia, nasabah diberikan keamanan dengan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan adanya jaminan dari LPS, nasabah lebih merasa tenang bahwa dana yang disimpannya aman. Prinsip *wadi'ah yad dhamanah* biasa diterapkan untuk giro dan tabungan, dimana nasabah dalam hal ini bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai yang dipinjam. Dalam dunia perbankan yang modern yang penuh dengan kompetisi, insentif berupa bonus dapat dijadikan sebagai *banking policy* dalam upaya merangsang masyarakat dalam menabung. Hal ini karena semakin besar nilai keuntungan yang diberikan kepada penabung dalam bentuk bonus, semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut.<sup>76</sup>

*Wadi'ah yad dhamanah* yaitu titipan atau simpanan dana dalam bentuk titipan yang bisa diambil sewaktu-waktu oleh nasabah.

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 8 Juni 2019

Demikian juga dalam tabungan, bahwa ketentuan umum tabungan berdasarkan wadiah dilihat dari Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 adalah :

- 1) Bersifat simpanan
- 2) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan, tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat suka rela dari pihak bank.<sup>77</sup>

Adapun ketentuan umum Tabungan Batara iB yang diterapkan di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang yaitu:

1. Masing-masing dari produk tabungan Batara iB menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.
2. Jenis dari tabungan BTN Batara iB
  - a. Tabungan Batara iB

Tujuan dari pembukaan tabungan ini yaitu untuk keperluan sehari-hari dengan setoran awal Rp 100.000,- dan minimal setoran berikutnya Rp 10.000,-
  - b. Tabungan Batara Pelajar iB

Tujuan dari pembukaan tabungan ini yaitu untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan setoran awal Rp 20.000,- dan minimal setoran berikutnya Rp 10.000,-

---

<sup>77</sup>Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000

c. Tabungan Batara TKI iB

Tujuan dari pembukaan tabungan ini yaitu menabung untuk masa depan dan memudahkan kirim uang untuk Keluarga yang ada di Indonesia. Setoran awal dari pembukaan tabungan ini yaitu 10.000,- dan setoran minimal selanjutnya juga Rp 10.000,-

d. Tabungan Batara Payroll iB

Tujuan dari pembukaan tabungan ini yaitu supaya memudahkan proses penerimaan gaji dan transaksi karyawan. Setoran awal dari tabungan ini yaitu gaji pertama karyawan dan minimal setoran selanjutnya yaitu Rp. 10.000,-<sup>78</sup>

**B. Prosedur Pengajuan Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang**

Prosedur Pengajuan untuk membuka rekening Tabungan Batara iB di PT. BTN KCS Semarang juga sangat mudah nasabah tinggal datang ke Bank BTN dengan membawa beberapa persyaratan seperti KTP, SIM, Paspor, NPWP, Kartu Pelajar, Akta Kelahiran, Surat Pernyataan Orang Tua, dan untuk Lembaga diwajibkan membawa KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan, SIUP, TDP dan Surat Ijin Usaha lainnya tergantung jenis tabungan batara apa yang akan nasabah buat.

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Bapak Ramadhan Yoga Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang 5 juni 2019

Adapun prosedur pengajuan Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yaitu :

1. Tabungan Batara iB

Produk simpanan dana berakad *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Tujuan pembukaan tabungan ini adalah untuk keperluan sehari-hari. Dengan setoran awal minimal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) Serta biaya administrasi max Rp. 5000,- (lima ribu rupiah).

a. Syarat Pembukaan Rekening

1) Perorangan

WNI (Dewasa) :KTP / SIM / Paspor & NPWP.

(<17 Tahun) : KartuPelajar, Akta Kelahiran & Surat Pernyataan Orang tua sebagai beneficiary owner.

WNA : Paspor & KITAS/KITAP yang masih berlaku.

2) Lembaga : KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin Usaha lainnya.

b. Tabungan BTN Batara juga menawarkan benefit / manfaat diantaranya adalah :

- 1) Mendapatkan bonus menarik (sesuai kebijakan bank).
- 2) Dapat dipotong untuk zakat, infaq, dan shadaqah.
- 3) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh

outlet BTN Syariah dan konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.

c. Fitur/Karakteristik dari Tabungan Batara iB

- 1) Fasilitas Kartu Debit BTN Syariah
- 2) Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-
- 3) Biaya ganti buku tabungan rusak Rp. 15.000,-
- 4) Tutup rekening Rp. 50.000,-
- 5) Saldo dibawah minimum Rp. 5.000,-
- 6) Administrasi rekening pasif Rp. 5.000,-<sup>79</sup>

2. Tabungan Batara Pelajar iB

Tabungan dengan skema untuk pelajar ini berfungsi sebagai media edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan setoran awal Rp. 20.000,- dan setoran minimal berikutnya Rp. 10.000,- tabungan batara pelajar ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.<sup>80</sup>

a. Syarat Pembukaan Rekening

- 1) WNI (Dewasa) :KTP / SIM / Paspor.
- 2) (< 17 Tahun ) :Kartu Pelajar, Akta Kelahiran & Surat Pernyataan Orang tua sebagai beneficiary owner.
- 3) WNA :Paspor & KITAS/KITAP yang masih berlaku.

---

<sup>79</sup>Company Profile PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 8 Juni 2019

b. Benefit/Manfaat Tabungan Batara Pelajar iB

- 1) Meningkatkan pemahaman perbankan.
- 2) Menumbuhkan budaya menabung.
- 3) Melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.
- 4) Dapat digunakan sebagai sarana pembayaran sekolah.
- 5) Mendapat bonus menarik (sesuai kebijakan bank).
- 6) Dapat dipotong untuk zakat, infaq dan shadaqah.
- 7) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan Konvensional yang menjadin kantor layanan Syariah diseluruh wilayah Indonesia.

c. Fitur/Karakteristik

- 1) Mendapatkan kartu ATM
- 2) Bebas biaya administrasi
- 3) Setoran awal Rp. 20.000,-
- 4) Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-
- 5) Saldo mengendap Rp. 20.000,-
- 6) Ganti buku tabungan yang rusak Rp. 15.000,-
- 7) Penutupan rekening Rp. 25.000,-

3. Tabungan Batara TKI iB

Tabungan Batara TKI iB ini merupakan produk simpanan dana berakad *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dengan spesifikasi khusus untuk para Pahlawan



Devisa.<sup>81</sup>

- a. Syarat Pembukaan Rekening Tabungan Batara TKI iB  
Perorangan  
WNI ( Dewasa ) : KTP/ Paspor yang masih berlaku.
- b. Benefit/Manfaat
  - 1) Biaya ringan tidak memotong saldo pokok tabungan.
  - 2) Mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank.
  - 3) Mendapatkan souvenir cantik yang bermanfaat.
  - 4) Penyetoran dapat dilakukan diluar negeri melalui  
“Delima” yaitu:
    - a) Hongkong : Chandra Remittance
    - b) Taiwan : Index dan EMQ
    - c) Korsel : Hanpass
    - d) Jepang : Kyodai
- c. Fitur/Karakteristik
  - 1) Mendapat Kartu Debit BTN Syariah Visa
  - 2) Setoran awal Rp. 10.000,-
  - 3) Minimal setoran selanjutnya Rp. 10.000,-
  - 4) Saldo minimum Rp. 10.000,-
  - 5) Biaya ganti buku tabungan rusak Rp. 15.000,-
  - 6) Biaya tutup rekening Rp. 10.000,-

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 8 Juni 2019

#### 4. Tabungan Batara Payroll iB

Produk simpanan dana yang berakad *wadi'ah yad dhamanah* ini dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Produk tabungan ini memudahkan proses penerimaan gaji dan transaksi karyawan.

##### a. Syarat pembukaan rekening

Perusahaan tempat bekerja telah bekerjasama dalam pembayaran gaji (payroll) karyawan dengan BTN Syariah.

##### b. Benefit/Manfaat

- 1) Bebas biaya administrasi.
- 2) Mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank.
- 3) Penerimaan gaji lebih mudah.
- 4) Transaksi lebih mudah.
- 5) Memudahkan proses penerimaan gaji karyawan.

##### c. Fitur/Karakteristik

- 1) Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah Visa.
- 2) Setoran awal : Gaji pertama.
- 3) Minimal setoran lanjutan Rp. 10.000,-
- 4) Saldo Minimum Rp. 50.000,-
- 5) Biaya ganti buku tabungan rusak Rp. 15.000,-
- 6) Biaya tutup rekening Rp. 50.000,-<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 8 Juni 2019

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Syariah Semarang dapat disimpulkan bahwa Tabungan Batara iB merupakan salah satu produk tabungan yang ada di PT Bank Tabungan Negara KCS Semarang dimana produk tabungan tersebut menggunakan prinsip syariah yaitu dengan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang bebas dan gratis biaya administrasinya. Akad *wadi'ah yad dhamanah* diterapkan pada tabungan batara iB karena merupakan titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai asset atau uang (Nasabah) kepada pihak penyimpan (Bank) yang diberi amanah untuk menjaga uang nasabah dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja nasabah menghendaki. Namun dalam prinsip *wadi'ah yad dhamanah* ini pihak bank boleh memanfaatkan asset atau uang nasabah yang dititipkannya (ditabung). Dengan prinsip ini Perbankan Syariah boleh mencampurkan asset atau uang milik nasabah dengan tujuan untuk menjalankan operasional (Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Jasa) Perbankan Syariah. Dana yang terkumpul di bank syariah akan digunakan untuk tujuan produktif dalam mencari keuntungan. Dan bank dapat memberikan bonus kepada nasabah apabila pihak penitip mendapatkan keuntungan.

2. Prosedur Pengajuan untuk membuka rekening tabungan Batara iB di PT. BTN KCS Semarang juga sangat mudah nasabah tinggal datang ke Bank BTN dengan membawa beberapa persyaratan seperti KTP, SIM, Paspor, NPWP, Kartu Pelajar, Akta Kelahiran, Surat Pernyataan Orang Tua, dan untuk Lembaga diwajibkan membawa KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan, SIUP, TDP dan Surat Ijin Usaha lainnya.

## **B. Saran**

1. Meningkatkan Strategi Pemasaran produk-produk yang ada di PT. Bank Tabungan Negara Khususnya tabungan Batara iB yang menerapkan akad wadiah yad dhamanah guna meningkatkan minat masyarakat serta kepercayaan masyarakat untuk menabung di BTN Syariah.
2. Memberikan Penyuluhan tentang keunggulan-keunggulan apa saja yang ada pada masing-masing produk dan akad yang diterapkan pada produk tersebut khususnya yang ada di PT. BTN KCS Semarang.
3. Perlunya menambah mesin ATM BTN Syariah di tempat-tempat strategis dan pusat pembelanjaan.
4. Perlu adanya penambahan karyawan agar tidak ada karyawan yang merangkap dua pekerjaan, dan perlu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap anggota.

### **C. Penutup**

Demikianlah penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “Penerapan Akad Wadiah pada Tabungan Batara iB di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang” sebagai tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah


Dengan segala keredhaan hati penyusun peningkatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya masyarakat pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Mufti, 2014, "*Tabungan Implementasi akad wadiah dan qard*", Jurnal Hukum Islam
- Al Arif, M. Nur, Ristanto, 2012, "*Lembaga Keuangan Syariah*", Bandung: CV Pustaka Setia
- Anshori, Abdul, Ghofur, 2007, "*Perbankan Syariah di Indonesia*", Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ayuni, Sofiana, Iin, 2015, "*Analisis Akad Wadiah pada Tabungan iB Hansanah di Bank Negara Indonesia KCP Unissula Semarang*" Semarang
- Brosur Produk Tabungan PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang.
- Dewan Pengurus Nasional Fordebi, Adesy, 2016, "*Akuntansi Syariah Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatira AK, Anriza, 2013, "*Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*" Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hayati, Farah, 2018, "*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan BTN Batara iB pada Bank BTN Syariah Cabang Pasar Minggu Jakarta Selatan*" Jakarta.
- Ismail, 2010, "*Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*" Jakarta: Prenandamedia Group.
- Janwari, Yadi, 2015, "*Fikih Lembaga Keuangan Syariah*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, 2002, "*Manajemen Bank Syariah*", Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan Stim Ykp.
- Muhammad, 2008, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.


- Muthaher, Osmad, 2012, *“Akuntansi Perbankan Syariah”* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nor, Dumairi,dkk, 2007, *“Ekonomi Syariah Versi Sala”*, Jawa Timur: Pustaka Sidogiri.
- Sjahdeini, Sutan, Remy, 1999, *“Perbankan Islam dan Kedudukan dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia”*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Sjahdeini, Sutan, Remy, 2014, *“Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-aspek Hukumnya”*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutanto, H, Khaerul, U, 2013, *“Manajemen Pemasaran Bank Syariah”*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Umar, Husein, 2002, *“Research Methods in Finance and Banking”*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wangsawidjaja, A, 2012, *“Pembiayaan Bank Syariah”*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wawancara dengan Bapak Ramadhan Yoga Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 5 Juni 2019.
- Wawancara dengan Ibu Luna Puspita Ratri Customer Service PT. Bank Tabungan Negara KCS Semarang pada tanggal 8 Juni 2019.
- Widiyono, Sofar, Silaen, 2003, *“Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis”* Jakarta: In Media.

## LAMPIRAN



**Tabungan BTN Batara**

Tenaga Kerja Indonesia



**BTN** Syariah

**"Bekerja di Luar Negeri, berJaya di Ibu Pertiwi"**

**Benefit/  
Manfaat**

Produk simpanan dana berakad "Wadi'ah" (Titipan), dimana bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dengan spesifikasi khusus untuk para Pahlawan Devisa

- Biaya ringan tidak memotong saldo pokok tabungan
- Mendapatkan Bonus sesuai kebijakan Bank
- Mendapatkan souvenir cantik yang bermanfaat
- Penyetoran dapat dilakukan di luar negeri melalui "Delima" :
  - Hongkong – Chandra Remittance
  - Taiwan – Index dan EMQ
  - Korsel – Hanpass
  - Jepang – Kyodai

**Fitur/ Karakteristik**

**Tujuan Pembukaan Rekening :**

- Menabung Untuk Masa Depan
- Kirim Uang Untuk Kesejahteraan Keluarga
- Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah Visa

**Biaya :**

- Setoran Awal : Rp. 10.000,-
- Min Setoran Lanjutan: Rp. 10.000,-
- Saldo Minimum : Rp. 10.000,-

✓ Ganti Buku Tab. rusak : Rp. 15.000,-

✓ Tutup Rekening : Rp. 10.000,-

✓ Saldo dibawah minimum : Rp. 5.000,-

✓ Administrasi rekening pasif : Rp. 5.000,-

*(Nasabah tidak bertanggung jawab 90 hari berturut-turut)*

**Syarat Pembukaan Rekening**

✦ Perorangan

WN (Dewasa) : KTP / Paspor yang masih berlaku

[illegible]



## Pilihan Produk Tabungan



Tabungan BTN **Batara**

Produk simpanan dana berakad "Wadi'ah" (Titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.



Tabungan BTN **PRIMA**

Produk simpanan dana berakad "Mudharabah Mutlaqah" (Investasi), bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

❖ Tujuan Pembukaan	Untuk keperluan sehari-hari	Untuk keperluan sehari-hari & Investasi
❖ Setoran Awal	Rp 100.000,-	Rp 500.000,-
❖ Saldo Minimum Mengendap	Rp 100.000,-	Rp 200.000,-
❖ Biaya Administrasi	Max Rp 5.000,-	Max Rp 15.000,-

## Syarat Pembukaan Rekening

❖ Perorangan	
WNI (Dewasa)	: KTP / SIM / Paspor & NPWP
(< 17 th)	: Kartu Pelajar, Akta Kelahiran & Surat Pernyataan Orang tua sebagai beneficiary owner
WNA	: Paspor & KITAS/KITAP yang masih berlaku
❖ Lembaga	: KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin usaha lainnya.

Tabungan BTN **Batara**

Tabungan BTN **PRIMA**

Benefit/  
Manfaat

Mendapatkan bonus menarik (sesuai kebijakan Bank)	Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif
Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah	
Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan Konvensional yang menjadi Kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia	

## Fitur/Karakteristik

❖ Fasilitas Kartu Debit BTN Syariah					
❖ Minimal setoran berikutnya: Rp10.000,-	❖ Minimal setoran berikutnya: Rp 50.000,-				
❖ Bonus Sesuai Ketentuan Bank	❖ Nisbah : <table border="1"> <tr> <td>NASABAH</td><td>25 %</td></tr> <tr> <td>BANK</td><td>75 %</td></tr> </table>	NASABAH	25 %	BANK	75 %
NASABAH	25 %				
BANK	75 %				
❖ Non Bonus Sesuai Permintaan Nasabah					
❖ Biaya : Ganti Buku Tabungan karena rusak : Rp. 15.000,- Tutup Rekening : Rp. 50.000,- Saldo dibawah minimum : Rp. 5.000,- Administrasi rekening pasif : Rp. 5.000,- (Nasabah tidak bertransaksi 90 hari berturut-turut)					

## Alternatif Produk Tabungan Pelajar



### Tabungan BTN Batara Tabungan BTN SimPel

Tabungan dengan skema untuk pelajar yang berfungsi sebagai media edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan akad "Wad'iah" (Titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

#### Benefit/Manfaat

- ❖ Meningkatkan pemahaman perbankan
- ❖ Menumbuhkan budaya menabung
- ❖ Melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan
- ❖ Dapat digunakan sebagai sarana pembayaran sekolah
- ❖ Mendapatkan bonus menarik (sesuai kebijakan Bank)
- ❖ Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah
- ❖ Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan Konvensional yang menjadi Kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia

#### Fitur/ Karakteristik

Setoran awal	Rp. 20.000,-	Rp. 1.000,-
Minimal setoran berikutnya	Rp. 10.000,-	Rp. 1.000,-
Saldo Mengendap	Rp. 20.000,-	Rp. 1.000,-
Kartu ATM	Mendapatkan Kartu ATM	Optional – Sesuai permintaan



Biaya administrasi	Bebas biaya	
Ganti buku tabungan karena rusak	Rp. 15.000,-	Rp. 5.000,-
Penutupan rekening	Rp. 25.000,-	Rp. 1.000,-
Nominal Penarikan	Di ATM : Sesuai limit kartu Di Counter : Sesuai saldo	Per hari Max Rp. 500 ribu

## Syarat Pembukaan Rekening

Tabungan BTN Batara iB	Tabungan BTN SimPel iB
Perorangan	Perorangan dan Siswa dari sekolah yang telah bekerjasama (PKS)
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>WNI</b> Dewasa : KTP/SIM/Paspor &lt; 17 th : Kartu Pelajar, Akta Kelahiran &amp; Surat Pernyataan Orang Tua sebagai beneficiary owner.</li> <li><b>WNA</b> : Paspor &amp; KITAS/KITAP yang masih berlaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kartu Keluarga (KK)</li> <li>Kartu Pelajar/NISN/NIS</li> <li>KTP orang tua</li> <li>Surat Pernyataan Pembukaan Rekening</li> </ul>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang Membuat Daftar Riwayat Hidup Ini:

Nama : Nur Kholifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 21 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Mojo Rt.02/Rw.05, Ringinarum,  
Kendal  
No Hp : 0895392449000  
Agama : Islam  
Email : Nurkholifah111111@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK MUSLIMAT Mojo Lulus Tahun 2004
2. MI LP Ma'arif NU Mojo Lulus Tahun 2010
3. SMP N 2 Gemuh Lulus Tahun 2013
4. SMA N 1 Gemuh Lulus Tahun 2016